

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
RENNA AUSTINE	PALM REGENCY THP 2 BLOK D3 NO. 10	110	24-11-2025	24-11-2028	KEP-65/KO.1501/2025	29-10-2025	Ya	17-10-2027
HELEN	GREEN BEVERLY BLOK A1 NO. 51	120	24-11-2025	24-11-2028	KEP-66/KO.1501/2025	29-10-2025	Ya	01-11-2025
TERENCE FAN	Kampung Utama Blok B No 38	210	24-11-2025	24-11-2028	KEP-64/KO.1501/2025	29-10-2025	Ya	15-05-2021
KRISTIAN	GREEN LAND BLOK C-1 NO. 01	220	24-11-2025	24-11-2028	KEP-63/KO.1501/2025	29-10-2025	Ya	10-07-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	16-09-2017	STIE BENTARA PERSADA	SERTIFIKASI BPR	22-02-2024	LSPLKM CERTIF				00	2	
03	01-02-2007	STIE ADHY NIAGA	SERTIFIKASI BPR	01-11-2025	PERBARINDO				00	1	
03	27-04-2017	BACHELOR OF ARTS WITH HONOURS IN BUSINESS	SERTIFIKASI BPR	01-01-2020	PERBARINDO	00	00	00			2
03	01-10-2016	UNIVERSITY OF LONDON	SERTIFIKASI BPR	10-07-2025	PERBARINDO	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
JUNIATI	PERUM ANGGREK PERMAI BLOK F NO 29	00	00	00	00	02	01-07-2024	005/DIR-SDM/VII/2024	01-07-2024
RIDWAN SETIAWAN	PERUM BATAM NIRWANA RESIDENCE BLOK F2/11	00	00	00	00	02	21-01-2025	002/DIR-SDM/0125	21-01-2025

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
KHENG HOA AL MARGOS	PERUM GREENLAND BLOK C1 NO 1	01	02	2.750.405.000	17,50	USMAN FAN
USMAN FAN	KAMPUNG UTAMA BLOK B NO 38	01	01	5.029.312.000	32,00	SANTOS LOY
PHANG WOEI KHIONG	VILLA PANBIL BLOK T NO 3A	01	02	2.357.490.000	15,00	SALAM JONG TEK
SANTOS LOY	PERUM ORCHID PARK BLOK E NO 69	01	02	2.828.988.000	18,00	KHENG HOA AL MARGOS
SALAM JONG TEK	VILLA PANBIL BLOK E NO 3	01	02	2.750.405.000	17,50	PHANG WOEI KHIONG

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	No.Akta 24 Notaris Agny Yuanita M.Tambunan.SH
Tanggal akta pendirian	13-01-2009
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No. Akta 02 Notaris Mursyid Hidayat SH,Mkn
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	01-12-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	SK Men Keh No. AHU - AH.01.09-0365694
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	16-12-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	01-08-2010
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu; 2. Memberikan kredit/pinjaman; 3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito berjangka dan atau tabungan pada bank lain.
Tempat kedudukan	Jl. Baloi Pembangunan Blok VI No. 5-7 Pertokoan Ozon - batam 29441

-

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	14.625.002.149
Beban Operasional	10.961.400.603
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.393.397.256
Taksiran Pajak Penghasilan	770.371.684
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.623.025.572
Beban Non Operasional	275.762.711
Pendapatan Non Operasional	5.558.421

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	19.657.857.185		0		0	19.657.857.185
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	5.845.753.278	0	0	0	0	5.845.753.278
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	57.228.604.296	6.046.742.734	42.073.390	1.716.293.437	4.591.797.642	69.625.511.499
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	82.732.214.759	6.046.742.734	42.073.390	1.716.293.437	4.591.797.642	95.129.121.962

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	71,31
Rasio Cadangan terhadap PPKA	67,38
Non Performing Loan (NPL) Neto	5,83
Non Performing Loan (NPL) Gross	8,41

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	3,89
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,95
Net Interest Margin (NIM)	7,13
Loan to Deposit Ratio (LDR)	105,60
<i>Cash Ratio</i>	7,52

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	NPL Gross PT. BPR Dana Fanindo periode 31 Desember 2025 sebesar 8.41%, apabila dibandingkan periode 31 Desember 2024 adalah sebesar 8.96% (NPL Gross) maka selama periode 2025 NPL mengalami penurunan sebesar 0.55%. Direksi berkomitmen menurunkan dan atau menyelesaikan kredit bermasalah sehingga NPL menunjukkan kategori sehat. Adapun penyebab NPL saat ini dikarenakan pada saat pemberian fasilitas kredit, sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPR pada saat itu dinilai masih belum memadai sehingga menimbulkan kelemahan pada sisi analisa kemampuan bayar debitur.
Langkah Penyelesaian	Langkah penyelesaian yang digunakan dalam menekan NPL antara lain : 1. Pendekatan secara persuasif dan memberikan solusi yang terbaik bagi kedua belah pihak dengan menekan biaya yang timbul 2. Apabila langkah persuasif tidak menghasilkan maka penyelesaian NPL akan dilakukan lelang melalui pihak KPKNL 3. Apabila terdapat sengketa atas hasil lelang maka penyelesaian yang akan dilakukan adalah melalui pengadilan.

0

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT. BPR DANA FANINDO
Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

No	Uraian	Tahun	
		2024(audited)	2025 (audited)
1	Total Aset	79.572.809.310	96.428.661.038
2	Laba Tahun Berjalan	1.510.187.633	2.623.025.572
3	Kredit Yang diberikan	61.716.462.728	75.128.660.041
4	Tabungan – DPK	2.876.619.038	2.625.477.738
5	Deposito – DPK	55.114.142.641	68.844.108.808
6	Rasio NPL	8.96%	8.41%

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui perkembangan usaha BPR Dana Fanindo selama 2025 mengalami peningkatan yang signifikan antara lain :

1. Pencapaian Total Aset tahun 2025 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan pencapaian periode 2024
2. Pencapaian laba tahun berjalan 2025 mengalami peningkatan sebesar apabila dibandingkan dengan pencapaian periode 2024.
3. Penyaluran dana – kredit yang diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp 13.412.197.313,-. Komposisi penyaluran kredit yang diberikan dari total nominal sebesar Rp 75.128.660.041-
4. Penurunan rasio NPL tidak signifikan sebesar 0.55%

B. Perubahan Penting Lainnya

1. Pada periode 2025 kekosongan jabatan pengurus PT. BPR Dana Fanindo telah terpenuhi. Kekosongan jabatan pengurus yang terpenuhi yakni :
 - a) Direktur Utama
 - b) Komisaris

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

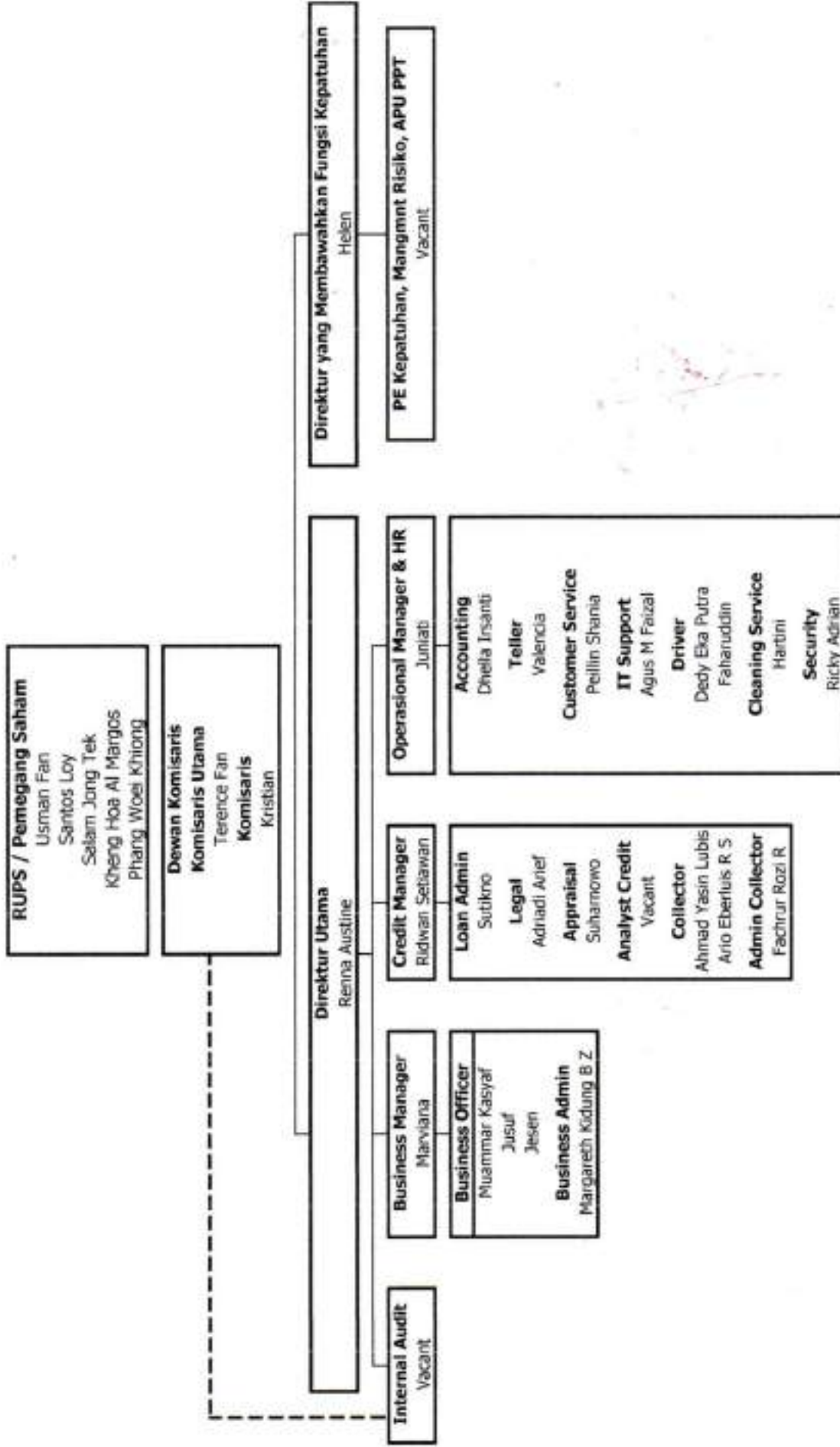
Nama BPR : BPR DANA FANIDO

Posisi Laporan : 2025

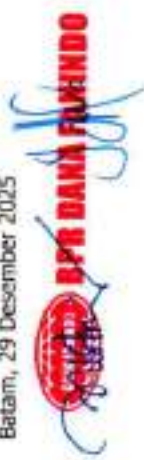
Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR antara lain sebagai berikut:

1. Menjaga rasio KPMM minimal sebesar 12%, akan tetapi dalam penyeimbangan tingkat risiko rasio KPMM minimal sebesar 15% dan jumlah modal inti minimal sebesar Rp 6.000.000.000(enam miliar rupiah);
2. Menekan NPL dibawah 5%
3. Pemenuhan kekosongan jabatan yang berdampak signifikan.
4. Melakukan ekspansi penghimpunan dana diimbangi dengan ekspansi penyaluran kredit dengan senantiasa memperhatikan kecukupan likuiditas usaha dan menerapkan prinsip kehati - hatian dalam penyaluran kredit.
5. Fokus pada penyelesaian kredit bermasalah dan monitoring terhadap debitur - debitur yang ada agar tidak mengalami perburukan kolektibilitas kredit.
6. Melaksanakan kegiatan usaha secara sehat, dengan senantiasa berpedoman pada penerapan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
7. Melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK EP yang berlaku bagi BPR.
8. Menerapkan prinsip - prinsip tata kelola secara baik.
9. Menerapkan budaya patuh dan anti fraud pada semua jenjang organisasi dalam perusahaan mulai dari atas hingga ke bawah.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR DANA FANINDO**



Batam, 29 Desember 2025



Renna Austine
Direktur Utama

Helen
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Dana Fanindo	Produk dasar dalam kegiatan penghimpunan dana.
01	01	Tabungan Karyawan	Tabungan yang digunakan untuk kepentingan karyawan BPR Dana Fanindo.
01	01	Deposito Berjangka	Produk dasar penghimpunan dana berupa Deposito berjangka 1bulan, 3bulan, 6bulan dan atau 12bulan.
02	01	Kredit Berjangka	Fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk pembiayaan modal kerja dengan sistem pembayaran bulanan berupa angsuran bunga saja atau berdasarkan jumlah pemakaian yang dikenakan suku bunga pinjaman.
02	01	Kredit Angsuran Berjangka	Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan modal kerja dan atau investasi dengan sistem pembayaran bulanan berupa angsuran pokok dan angsuran bunga.
02	01	Kredit Kepemilikan Mobil	Fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kepemilikan mobil dengan sistem pembayaran bulanan berupa angsuran pokok dan angsuran bunga.
02	01	Kredit Kepemilikan Rumah	Fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah dengan sistem pembayaran bulanan berupa angsuran pokok dan angsuran bunga.
02	01	Kredit Multi Guna	Jenis kredit yang digunakan untuk berbagai pembiayaan yang bersifat konsumtif.
02	01	Kredit Tanpa Agunan	Jenis kredit tanpa memberikan jaminan/agunan.

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR DANA FANIDO

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

BPR Dana Fanido menggunakan Core Banking Sistem PT. Gurindam Fajar Sinergi (slais dnaw) yang meliputi kegiatan operasional BPR dan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

B. Sistem Keamanan

Core banking system yang dimiliki BPR telah dilengkapi dengan filter filter pada prinsip four eyes principle dan perubahan passwords secara berkala.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

BPR Dana Fanido menggunakan Core Banking Sistem PT. Gurindam Fajar Sinergi (slais dnaw) yang meliputi kegiatan operasional BPR dan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PERKEMBANGAN USAHA, STRATEGI & TARGET PASAR

Nama BPR : BPR DANA FANINDO

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha (audited)

1. Jumlah Aset BPR meningkat sebesar 21.18% apabila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 79.572.809.310,- pada tahun 2024 menjadi Rp 96.428.661.038,- pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit meningkat sebesar 21.73% apabila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 61.716.462.728,- pada tahun 2024 menjadi Rp 75.128.660.041,- pada tahun 2025.
3. Penghimpunan dana meningkat sebesar 23.24% apabila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 57.990.761.679,- pada tahun 2024 menjadi Rp 71.469.586.546,- pada tahun 2025.

B. Strategi dan Target Pasar

1. Strategi dan Target pasar penyaluran kredit, antara lain:
 - A. Strategi Penyaluran kredit
 - a) Melakukan pendekatan pemasaran yang bersifat personal dengan memahami kebutuhan dan potensi usaha dari calon nasabah.
 - b) Menawarkan persyaratan kredit yang lebih fleksibel, seperti agunan yang tidak terlalu ketat atau proses administrasi yang mudah.
 - c) Menawarkan berbagai jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, seperti kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan kredit investasi.
 - d) Menawarkan jangka waktu kredit yang lebih panjang agar nasabah dapat membayar cicilan dengan lebih mudah.
 - B. Target pasar
 - a) Individu
 - b) Non Perorangan
 - c) UMKM
 - d) Kelompok tertentu dengan kebutuhan keuangan yang spesifik.
2. Strategi dan Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, antara lain:
 - A. Strategi Penghimpunan Dana dalam bentuk tabungan
 - a) Membuat konten menarik seperti video, gambar, dan artikel yang edukatif dan menarik untuk menjangkau target audiens.
 - b) Melakukan iklan berbayar di media sosial untuk meningkatkan visibilitas produk tabungandan atau deposito.
 - c) Menawarkan tabungan dengan bunga yang kompetitif dan menarik.
 - B. Target Pasar
Masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR, kelompok usaha kecil dan menengah (UMKM).

3. Strategi dan Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain:
 - A. Strategi penghimpunan dana dalam bentuk deposito
 - a) Menawarkan suku bunga deposito yang menarik dibandingkan bank umum untuk menarik minat nasabah.
 - b) Keamanan simpanan yang dijamin oleh LPS menjadi daya tarik utama, karena nasabah merasa uangnya aman .
 - B. Target Pasar
Masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR, kelompok usaha kecil dan menengah (UMKM).

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR DANA FANINDO	104.018855, 1.1480796	JL. PEMBANGUNAN BLOK VI NO 5-7 PERTOKOAN OZON	LUBUK BAJA	3892	29444	RENNA AUSTINE	0778456222

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	5	0	7	0	0	0	5	0	4	0	0	02	0	0	0	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					0	0	12	5	2	2

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR Agra Dhana	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	22-03-2024
BPR Dana Nagoya	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	19-04-2024
BPR Agra Dhana	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	22-07-2024
BPR Agra Dhana	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	22-07-2024
BPR Asia Sejahtera	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	24-03-2025
BPR Dana Mitra Sukses	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	10-09-2025
BPR Dana Nagoya	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	11-09-2025
BPR Karimun Sejahtera	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	03-11-2025
BPR Majesty Golden Raya	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	13-12-2024
BPR Majesty Golden Raya	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	13-12-2024
BPR Central Kepri	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	07-10-2025
BPR Dana Makmur	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	10-07-2025
BPR Dana Mitra Sukses	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	26-08-2025
BPR Asia Sejahtera	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	31-10-2025
BPR Central Kepri	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	14-11-2025
BPR Majesty Golden Raya	Sindikasi	Fasilitas Kredit Sindikasi	02-03-2026

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	5
2. Pelayanan	2
3. Lainnya	14
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	12
2. Pegawai Tidak Tetap	9
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	10
4. D3	0
5. SMA	11
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	14
2. Perempuan	7
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	6
2. Usia 26-35 tahun	6
3. Usia 36-45 tahun	2
4. Usia 46-55 tahun	7
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Service Excellence	11-01-2025	02	01	2	Pelatihan Servcie Excellence
Pelatihan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	15-01-2025	02	03	1	Pelatihan Penyusunan dan Pelaporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
Pelatihan Hukum Beracara DiPengadilan	08-02-2025	02	01	2	Pelatihan Hukum Beracara dipengadilan
Pelatihan Sales & Marketing Skilss	08-02-2025	02	01	2	Selling Skilss
Pelatihan Perpajakan Coretax	15-02-2025	02	01	1	Ilmu Perpajakan
Pelatihan Manajemen NPL	22-02-2025	02	03	2	Ilmu penyelesaian NPL
Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan Apolo	19-04-2025	02	02	2	Penyusunan dan pelaporan Laporan tahunan Tata Kelola
Pelatihan APU PPT & PPPSPM	12-04-2025	02	01	4	Pelatihan APU PPT & PPPSPM
Pelatihan Laporan Keberlanjutan	14-04-2025	02	03	1	Penyusunan dan pelaporan Laporan tahunan Keberlanjutan
Pelatihan Analisis Kredit	10-05-2025	02	01	2	Melakukan Analisis secara akurat dan tepat
Pelatihan IT Manajemen Arsip	23-05-2025	02	01	1	Menatausaha Arsip secara Digital
Pelatihan MTCNA	12-06-2025	02	01	1	Pelatihan MTCNA
Pelatihan Menerapkan Perlindungan Konsumen	26-07-2025	02	01	4	Penerapan Perlindungan Konsumen
Pelatihan TKS	21-07-2025	02	03	1	Penyusunan Tingkat kesehatan Bank
Pelatihan Strategi Anti Fraud	23-08-2025	02	03	1	Penerapan Strategi Anti Fraud
Sertifikasi D1	08-09-2025	02	02	1	Sertifikasi Direksi
Pelatihan Pajak	20-09-2025	02	01	4	Pelatihan Pajak
Pelatihan Appraisal	10-10-2025	02	01	1	Pelatihan Penilaian Jaminan
Pelatihan Penyusunan RBB	08-11-2025	02	01	1	Penyusunan & Pelaporan RBB
Pelatihan Manajemen Risiko	22-11-2025	02	03	2	Pelatihan Manajemen Risiko

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Remunerasi Nominasi	06-12-2025	02	02	2	Pelatihan Remunerasi dan nominasi

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	266.835.800	352.421.300
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	19.657.857.185	17.090.076.013
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	14.358.396
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	75.471.264.777	62.070.374.086
-/- Provisi Belum Diamortisasi	774.905.130	952.634.524
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	453.650.394	620.073.166
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	21.350.000	21.350.000
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.506.596.954	2.671.402.770
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.055.278.950	3.958.279.350
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.369.731.835	2.143.136.083
Aset Tidak Berwujud	302.536.612	302.536.612
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	142.119.940	85.706.839
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	1.035.941.178	1.067.637.395
TOTAL ASET	96.428.661.037	79.572.809.310
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	352.864.641	605.958.959
Simpanan		
a. Tabungan	2.625.477.738	2.876.619.038
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	68.844.108.808	55.114.142.641
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	500.000.000	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.288.726.141	540.713.004
TOTAL LIABILITAS	74.611.177.328	59.137.433.642
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	4.283.400.000	4.283.400.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.143.320.000	3.143.320.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	334.538.137	65.268.035
b. Tahun Berjalan	2.623.025.572	1.510.187.633
TOTAL EKUITAS	21.817.483.709	20.435.375.668

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	14.625.002.149	11.855.397.430
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	52.959.875	64.951.823
Tabungan	12.120.244	0
Deposito	932.391.556	871.831.609
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	9.038.923.391	8.486.806.208
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	432.265.644	521.886.007
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	236.202.297	265.322.124
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	3.225.862.271	1.096.310.212
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.166.681.465	1.078.933.695
Beban Operasional	10.961.400.603	9.276.025.458
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	55.833.608	58.777.243
ii. Deposito	3.924.543.329	3.312.504.234
iii. Simpanan dari bank lain	164.384	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	130.369.249	106.748.365
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	28.836.234	71.228.116
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.127.033.808	1.227.262.248
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	7.415.000	0
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.717.220.942	2.894.404.133
ii. Honorarium	239.085.000	313.281.188
iii. Lainnya	663.727.238	137.088.633
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	92.480.000	76.400.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	9.000.000	9.750.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	226.595.752	219.393.253
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	56.413.101	71.989.590
f Beban Premi Asuransi	21.304.270	24.195.436
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	54.228.500	47.643.100
h Beban Barang dan Jasa	464.847.172	543.436.124
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	6.529.800	6.669.000
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	135.773.216	155.254.795
Laba (Rugi) Operasional	3.663.601.546	2.579.371.972
Pendapatan Non Operasional	5.558.421	7.496
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	5.558.421	7.496
Beban Non Operasional	275.762.711	372.121.851
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	275.762.711	372.121.851
Laba (Rugi) Non Operasional	(270.204.290)	(372.114.355)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.393.397.256	2.207.257.617
Taksiran Pajak Penghasilan	770.371.684	697.069.984
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.623.025.572	1.510.187.633
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.623.025.572	1.510.187.633

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	13.213.289.000	2.403.792.596
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.685.059.815	2.708.405.485
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.032.391.775	995.506.612
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	118.520.658	118.520.658
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	15.716.600.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	15.716.600.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	15.716.600.000	0	0	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	3.143.320.000	1.009.946.887	19.869.866.887
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(664.209.708)	(664.209.708)
0	0	0	0	0
0	0	3.143.320.000	345.737.179	19.205.657.179
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.229.718.488	1.229.718.488
0	0	0	0	0
0	0	3.143.320.000	1.575.455.667	20.435.375.667

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	10.738.045.568	9.289.176.776
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	196.063.346	256.563.883
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	4.392.543.735	2.175.243.592
Pembayaran beban bunga	(4.110.910.570)	(3.478.029.842)
Beban gaji dan tunjangan	(3.620.033.180)	(3.344.773.954)
Beban umum dan administrasi	(655.804.742)	(708.093.660)
Beban operasional lainnya	(135.773.216)	(155.254.787)
Pendapatan non operasional lainnya	5.558.422	7.811
Beban non operasional lainnya	(275.762.711)	(372.121.859)
Pembayaran pajak penghasilan	(770.371.684)	(697.069.984)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(3.335.034.254)	(1.197.323.509)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	2.000.000.000	(3.000.000.000)
Kredit yang diberikan	(13.412.197.313)	(13.161.692.926)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(669.954.286)	257.426.901

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	1.314.918.820	244.518.797
Tabungan	(251.141.300)	(102.944.771)
Deposito	13.729.966.167	12.289.175.471
Simpanan dari bank lain	500.000.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	180.000.000	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	5.820.112.802	(1.705.192.061)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(96.999.600)	(44.629.800)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	(126.397.000)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(96.999.600)	(171.026.800)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(1.000.000.000)	0
Penyesuaian lainnya	(240.917.531)	(280.469.145)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(1.240.917.531)	(280.469.145)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	4.482.195.671	(2.156.688.006)
Kas dan setara Kas awal periode	14.442.497.315	16.599.185.321
Kas dan setara Kas akhir periode	18.924.692.986	14.442.497.315

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR DANA FANINDO

Posisi Laporan Tahun Buku : 2025

Berikut adalah laporan dari Kantor Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode laporan tahun buku 2025 sebagai berikut :



PT. Bank Perekonomian Rakyat

DANA FANINDO

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA FANINDO

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR DANA FANINDO

Jl. Balai Pembangunan Blok VI No. 5-7 Pertokoan Ozon, Batam 29441
Telp. 0778 - 456222 (hunting) Fax. 0778 - 455566

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA FANINDO
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
• Laporan Posisi Keuangan	1
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas	4
• Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	 6
 Analisa Laporan Keuangan.....	 27

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT. BPR DANA FANINDO**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Renna Austine
Jabatan	: Direktur Utama
Alamat Kantor	: Jalan Baloi Pembangunan VI Blok 5-7, Pertokoan Ozon, Batu Selicin, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau
Nama	: Helen
Jabatan	: Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Alamat Kantor	: Jalan Baloi Pembangunan VI Blok 5-7, Pertokoan Ozon, Batu Selicin, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Dana Fanindo.
2. Laporan keuangan PT. BPR Dana Fanindo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dana Fanindo telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT. BPR Dana Fanindo tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam PT. BPR Dana Fanindo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, April 2026
PT. BPR DANA FANINDO



Renna Austine
Direktur Utama

Helen
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00118/2.1358/AU.8/07/0906-3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT. BPR Dana Fanindo

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. BPR Dana Fanindo ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali mengenai pengaruh paragraf yang kami sebutkan pada bagian Basis Opini, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Dana Fanindo tertamper untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Perusahaan belum mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja dalam laporan keuangannya sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja". Dalam SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja tersebut, mewajibkan entitas untuk mengakui liabilitas atas seluruh imbalan yang menjadi hak karyawan sebagai akibat dari jasa yang diberikan pada periode berjalan dan periode lalu.

Hal-Hal Lain

Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "2.p.", yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906

Yogyakarta, 14 April 2026: SM



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (Sesuai SAK EP)	31 Des 2024 (Restatement SAK ETAP ke SAK EP)	31 Des 2024 (Sesuai SAK ETAP)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas	3.	266.835.800	352.421.300	352.421.300
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		-	-	701.650.502
Penempatan pada Bank Lain	4.	19.657.857.185	17.090.076.014	17.090.076.014
PPAP Penempatan pada Bank Lain		-	-	(14.358.396)
CKPN Penempatan pada Bank Lain	4. & 6.	-	(14.358.396)	-
Kredit yang Diberikan	5.	75.128.660.041	61.716.462.728	61.716.462.728
PPAP Kredit Yang Diberikan		-	-	(2.671.402.770)
CKPN Kredit Yang Diberikan	5. & 6.	(1.506.596.954)	(2.671.402.770)	-
Jumlah Aset Lancar		93.546.756.072	76.473.198.875	77.174.849.378
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap dan Inventaris	7.	4.055.278.950	3.958.279.350	3.958.279.350
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	7.	(2.389.731.835)	(2.143.136.083)	(2.143.136.083)
Aset Tidak Berwujud	8.	302.536.612	302.536.612	302.536.612
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.	(142.119.940)	(85.706.839)	(85.706.839)
Aset Lain-lain	9.	1.035.941.178	1.067.637.395	365.986.893
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.881.904.965	3.099.610.435	2.397.959.933
JUMLAH ASET		96.428.661.038	79.572.809.310	79.572.809.310
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	10.	2.146.367.458	605.958.959	605.958.959
Utang Bunga	11.	281.289.052	181.106.337	181.106.337
Utang Pajak	12.	33.934.273	359.606.667	359.606.667
Simpanan	13.			
Tabungan		2.625.477.738	2.876.619.036	2.876.619.036
Deposito		68.844.108.808	55.114.142.641	55.114.142.641
Simpanan dari Bank Lain	14.	500.000.000	-	-
Liabilitas Lain - Lain	15.	180.000.000	-	-
Jumlah Liabilitas		74.611.177.328	59.137.433.642	59.137.433.642
EKUITAS				
Modal	16.	15.716.600.000	15.716.600.000	15.716.600.000
Cadangan	17.	3.143.320.000	3.143.320.000	3.143.320.000
Laba Tahun Lalu	17.	334.538.137	65.268.035	65.268.035
Laba Tahun Berjalan	17.	2.623.025.572	1.510.187.633	1.510.187.633
Jumlah Ekuitas		21.817.483.799	20.435.375.668	20.435.375.668
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		96.428.661.038	79.572.809.310	79.572.809.310

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Batam, April 2026



Renna Austine **Helén**
Direktur Utama Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

PT. BPR DANA FANINDO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (<i>Sesuai SAK EP</i>)	31 Des 2024 (<i>Restatement SAK ETAP ke SAK EP</i>)	31 Des 2024 (<i>Sesuai SAK ETAP</i>)
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Bunga Kontraktual	18.	10.232.458.413	9.680.153.523	9.423.589.641
Pendapatan Provisi Dan Administrasi		-	-	256.563.883
Pendapatan Operasional Lainnya	19.	4.392.543.736	2.175.243.592	2.175.243.592
Jumlah Pendapatan Operasional		14.625.002.149	11.855.397.116	11.855.397.116
Beban Operasional				
Beban Bunga	20.	4.110.910.570	3.478.029.842	3.371.281.477
Beban Penyisihan Kerugian	21.	2.155.870.042	1.298.490.364	1.589.873.207
Beban Pemasaran	22.	7.415.000	-	-
Beban Administrasi Dan Umum	23.	4.551.431.775	4.344.250.457	4.159.615.979
Beban Operasional Lainnya	24.	135.773.216	155.254.787	155.254.787
Jumlah Beban Operasional		10.961.400.603	9.276.025.450	9.276.025.450
Laba (Rugi) Usaha		3.663.601.546	2.579.371.666	2.579.371.666
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional				
Pendapatan Non-Operasional:	25.	5.558.422	7.811	7.811
Beban Non-Operasional:	26.	275.762.711	372.121.859	372.121.859
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(270.204.289)	(372.114.049)	(372.114.049)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		3.393.397.256	2.207.257.618	2.207.257.618
Taksiran Pajak Penghasilan	27.	770.371.684	697.069.984	697.069.984
Laba (Rugi) Neto		2.623.025.572	1.510.187.633	1.510.187.633

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Batam, April 2026



Renna Austine
Direktur Utama



Helen
Direktur Yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan



PT. BPR DANA FANINDO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Disetor	Tambahkan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	15.716.600.000	-	3.143.320.000	345.737.179	19.205.657.179
Bonus Karyawan	-	-	-	(280.469.145)	(280.469.145)
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	1.510.187.633	1.510.187.633
Saldo per 31 Desember 2024	15.716.600.000	-	3.143.320.000	1.575.455.668	20.435.375.668
Dividen	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Koreksi Kurang Bayar	-	-	-	(240.917.531)	(240.917.531)
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	2.623.025.572	2.623.025.572
Saldo per 31 Desember 2025	15.716.600.000	-	3.143.320.000	2.957.563.709	21.817.483.709

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANA FANINDO

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	10.738.045.569	9.289.176.775
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	196.063.347	256.563.883
Pendapatan operasional lainnya	4.392.543.736	2.175.243.592
Pembayaran beban bunga	(4.110.910.570)	(3.478.029.842)
Beban gaji dan tunjangan	(3.620.033.180)	(3.344.773.954)
Beban umum dan administrasi	(655.804.742)	(708.093.660)
Beban operasional lainnya	(135.773.216)	(155.254.787)
Pendapatan non operasional	5.558.422	7.811
Beban non operasional	(275.762.711)	(372.121.859)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(770.371.684)	(697.069.984)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(3.335.034.254)	(1.197.323.509)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	2.000.000.000	(3.000.000.000)
Kredit yang diberikan	(13.412.197.313)	(13.161.692.926)
Aset lain-lain	(669.954.286)	257.426.901
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	1.314.918.820	244.518.797
Tabungan	(251.141.300)	(102.944.771)
Deposito	13.729.966.167	12.289.175.471
Simpanan dari bank lain	500.000.000	-
Liabilitas lain-lain	180.000.000	-
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional	5.820.112.802	(1.705.192.061)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(96.999.600)	(44.629.800)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	(126.397.000)
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(96.999.600)	(171.026.800)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Bonus Karyawan	-	(280.469.145)
Dividen Pemegang Saham	(1.000.000.000)	-
Koreksi Kurang Bayar Pajak	(240.917.531)	-
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.240.917.531)	(280.469.145)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	4.482.195.671	(2.156.688.006)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	14.442.497.315	16.599.185.321
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	18.924.692.986	14.442.497.315

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANA FANINDO
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2025	2024
	<i>(Audited)</i>	<i>(Audited)</i>
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	13.213.289.000	2.403.792.596
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	13.213.289.000	2.403.792.596
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.685.059.815	2.708.405.485
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	1.032.391.775	995.506.612
3. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
4. Tagihan kontijensi lainnya	184.058.422	118.520.658
Jumlah Kontijensi	3.901.510.012	3.822.432.755

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan dengan nama Bank Perkreditan Rakyat Mutiara Cemerlang Bareleng dikota Batam berdasarkan Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 13 Januari 2009 oleh Agny Yuanita Magdalena Tambunan, S.H., notaris di Batam. Akta pendirian tersebut telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-12579.AH.01.01.Tahun 2009 Tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, pada tanggal 14 April 2009. Melalui Akta No.25 tanggal 19 Januari 2012 oleh notaris yang sama, nama Perusahaan berubah menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Fanindo. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-22980 tanggal 25 Juni 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Akta No. 02 tanggal 01 Desember 2025 yang dibuat oleh Mursyid Hidayat, S.H., M.KN., Notaris di Batam, dan telah mendapat dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0365694 tanggal 16 Desember 2025. Perubahan terakhir tersebut mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo.

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo beralamatkan di Jalan Baloi Pembangunan Blok VI No. 5-7, Pertokoan Ozon, Batu Selicin, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29434.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan didirikannya PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit dan/atau pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat.
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/ atau Tabungan pada bank lain.

c. Perijinan dan Legalitas Usaha

Perijinan serta legalitas PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo yang didaftarkan dan disetujui oleh pihak yang berwenang adalah sebagai berikut :

- Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 11/30/KEP.GBI/DpG/2009 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Mutiara Cemerlang Bareleng, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 01 Juni 2009 dan telah diubah melalui Keputusan Kepala Departemen Kredit, BPR dan UMKM Bank Indonesia Nomor: 14/1/KEP.KADEP.KBU/Btm/2012 tentang Perubahan Izin usaha Atas Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Mutiara Cemerlang Bareleng Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Fanindo, ditetapkan di Batam tanggal 30 Juli 2012.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.903.660.5-217.000, terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Batam pada tanggal 6 Februari 2009.
- Izin Lokasi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120006602701 yang diterbitkan pada tanggal 20 Juni 2019 oleh Walikota Kota Batam
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120006602701 dan diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2019, dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Desember 2024

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Fanindo No. 02 tertanggal 01 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Mursyid Hidayat, S.H., M.Kn., mengangkat dan menyetujui susunan pengurus PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Fanindo, serta telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0365694 pada tanggal 16 Desember 2025, dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Tuan Terence Fan

Komisaris : Nona Kristian

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Nyonya Renna Austine

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Nyonya Helen

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Komponen Laporan Keuangan

Komponen Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Bahasa laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

c. Tanggung jawab atas laporan keuangan

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

d. Mata uang pelaporan

- 1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

f. Laporan Posisi Keuangan

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

a) Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

b) Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing. BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

c) Surat Berharga

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

d) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

e) Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyesuaian yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis kreditnya,

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

f) Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

g) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

h) Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

i) Properti Terbengkalai

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

j) Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset tak berwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

k) Aset lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

l) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo menerapkan kebijakan perhitungan CKPN berdasarkan Memorandum Intern dari Direksi Nomor 001/DIR-MI/0125 Tanggal 20 Januari 2025 Perihal Pengaturan Kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan telah mengalami perubahan melalui Memorandum Intern dari Direksi Nomor 001/DIR-MI/0625 Tanggal 10 Juni 2025 Perihal Perubahan Pengaturan Kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

2) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

a) Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

b) Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

c) Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

d) Utang

- Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

- Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

e) Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

f) Dana Setoran Modal-Liabilitas

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

g) Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1) b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (*Lanjutan*)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pasca kerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam posliabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

h) Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

a) Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

b) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

c) Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1) Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

a) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);

- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.

Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM);

- Keuntungan dari penjualan valuta asing;

- Keuntungan penjualan surat berharga;

- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;

- Pemulihan CKPN aset keuangan;

- Dividen;

- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;

- Keuntungan penjualan AYDA;

- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan

- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

b) Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Beban Operasional terdiri dari:

- Beban Bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- Beban kerugian restrukturisasi kredit

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detail mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset tak berwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

2) Pendapatan dan Beban Non Operasional

a) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan per kantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

b) Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

3) Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

a) Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

b) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

4) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

h. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

a. Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

j. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

k. Instrumen Keuangan

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).
- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (substance over form). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

l. Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasian dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

o. Saling Hapus

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

p. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Atas diberlakukannya SAK EP per 1 Januari 2025, BPR menentukan penerapan dengan kondisi prospektif dan kondisi tidak praktis. BPR menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 sesuai SAK EP dengan menuliskan keterangan bahwa saldo dimaksud merupakan saldo sesuai SAK EP. Tabel dibawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

Laporan Keuangan - Neraca	31 Des 2024 SAK ETAP	Penyesuaian SAK EP	31 Des 2024 SAK EP
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	701.650.502	(701.650.502)	-
Aset Lain - Lain - PBYAD ABA	-	34.211.064	34.211.064
Aset Lain - Lain - PBYAD KYD	-	667.439.438	667.439.438
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	(14.358.396)	14.358.396	-
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	-	(14.358.396)	(14.358.396)
PPKA - Kredit Yang Diberikan	(2.671.402.770)	2.671.402.770	-
CKPN - Kredit Yang Diberikan	-	(2.671.402.770)	(2.671.402.770)
Pendapatan Bunga	9.423.589.641	256.563.883	9.680.153.523
Pendapatan Provisi dan Administrasi	256.563.883	(256.563.883)	-
Beban Peny. Kerugian - Penyusutan dan Amortisasi	291.382.843	(291.382.843)	-
Beban Administrasi dan Umum	4.159.615.979	291.382.843	4.450.998.822
Beban Bunga	3.371.281.477	106.748.365	3.478.029.842
Beban Administrasi dan Umum - Beban Asuransi	130.943.801	(106.748.365)	24.195.436

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u> <u>(Audited)</u>	<u>2024</u> <u>(Audited)</u>
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas	266.835.800	352.421.300
Jumlah Kas	266.835.800	352.421.300
4. Penempatan pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
<u>Giro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1090001802222	3.671.616.414	3.021.151.720
PT Bank Central Asia Tbk - 8520669222	855.522.308	2.850.527.484
PT Bank Permata Tbk - 01813339222	780.718.463	218.396.809
Jumlah Giro	5.307.857.185	6.090.076.015
<u>Deposito</u>		
PT BPR Dana Mulia Sejahtera	-	1.500.000.000
PT BPR Dana Nusantara	-	1.500.000.000
PT BPR Asli Dana Mandiri	-	1.000.000.000
PT BPRS Syarikat Madani	-	2.000.000.000
PT BPR Majesty Golden Raya	1.000.000.000	-
PT BPR Asia Sejahtera	4.350.000.000	2.500.000.000
PT BPR Syariah Vitka Central	-	2.500.000.000
PT Bank Mayapada	9.000.000.000	-
Jumlah Deposito	14.350.000.000	11.000.000.000
Jumlah Simpanan	19.657.857.185	17.090.076.014
PPAP - Penempatan Pada Bank Lain	-	(14.358.396)
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	19.657.857.185	17.075.717.618
5. Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
a. Jenis Kredit		
Kredit Angsuran Berjangka	30.589.843.061	22.771.387.894
Kredit Pemilikan Kendaraan	52.281.710	193.472.694
Kredit Pemilikan Rumah	9.615.393.899	11.846.182.996
Kredit Multi Guna	20.287.990.289	19.689.159.784
Kredit Promes	14.816.711.000	7.511.070.098
Kredit Tanpa Agunan	109.044.818	59.100.620
Provisi	(774.905.130)	(952.634.524)
Biaya Transaksi	453.650.394	620.073.166
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(21.350.000)	(21.350.000)
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Brutto	75.128.660.041	61.716.462.728

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)		
5. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)				
PPAP - Kredit Yang Diberikan	-	(2.671.402.770)		
CKPN - Kredit Yang Diberikan	(1.506.596.954)	-		
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Netto	73.622.063.087	59.045.059.958		
b. Berdasarkan Kolektabilitas				
Lancar	63.074.357.574	50.744.421.233		
Dalam Perhatian Khusus	6.046.742.734	5.763.628.432		
Kurang Lancar	42.073.390	675.313.546		
Diragukan	1.716.293.437	121.900.511		
Macet	4.591.797.642	4.765.110.364		
Provisi	(774.905.130)	(952.634.524)		
Biaya Transaksi	453.650.394	620.073.166		
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(21.350.000)	(21.350.000)		
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Brutto	75.128.660.041	61.716.462.728		
PPAP - Kredit Yang Diberikan	-	(2.671.402.770)		
CKPN - Kredit Yang Diberikan	(1.506.596.954)	-		
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Netto	73.622.063.087	59.045.059.958		
6. Penghapusan Penyisihan Aset Produktif				
Akun ini terdiri dari:				
Saldo Awal Tahun	(2.685.761.166)	(2.490.991.311)		
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	(26.596.261)	(1.298.490.364)		
Penghapusbukuan Kredit	7.410.297	7.410.297		
Pendapatan Pemulihan PPAP	1.198.350.176	1.096.310.212		
Jumlah	(1.506.596.954)	(2.685.761.166)		
7. Aset Tetap dan Inventaris				
Akun ini terdiri dari:				
31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Harga Perolehan:				
Gedung	2.716.600.000	-	-	2.716.600.000
Inventaris Kendaraan	442.618.000	-	-	442.618.000
Inventaris	799.061.350	96.999.600	-	896.060.950
Jumlah Harga Perolehan	3.958.279.350	96.999.600	-	4.055.278.950
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Peny. Gedung	(1.313.023.372)	135.830.004	-	(1.448.853.376)
Akm. Peny. Inventaris Kendaraan	(114.867.998)	51.750.000	-	(166.617.998)
Akm. Peny. Inventaris	(715.244.713)	39.015.748	-	(754.260.461)
Jumlah Akm Penyusutan	(2.143.136.083)	226.595.752	-	(2.369.731.835)
Nila Buku Aset Tetap	1.815.143.267			1.685.547.115

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Harga Perolehan:				
Gedung	2.716.600.000	-	-	2.716.600.000
Inventaris Kendaraan	442.618.000	-	-	442.618.000
Inventaris	754.431.550	44.629.800	-	799.061.350
Jumlah Harga Perolehan	3.913.649.550	44.629.800	-	3.958.279.350
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Peny. Gedung	(1.177.193.368)	135.830.004	-	(1.313.023.372)
Akm. Peny. Inventaris Kendaraan	(62.805.499)	52.062.499	-	(114.867.998)
Akm. Peny. Inventaris	(683.743.963)	31.500.750	-	(715.244.713)
Jumlah Akm Penyusutan	(1.923.742.830)	219.393.253	-	(2.143.136.083)
Nila Buku Aset Tetap	1.989.906.720			1.815.143.267

	2025	2024
	(Audited)	(Audited)
8. Aset Tidak Berwujud		
Akun ini terdiri dari:		
Aset Tak Berwujud	302.536.612	302.536.612
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(142.119.940)	(85.706.839)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	160.416.672	216.829.773

9. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

Premi Asuransi	7.069.830	7.069.830
Kredit Bermasalah	240.905.654	332.928.758
Lainnya	61.973.521	10.777.174
Persediaan Alat Tulis Kantor	5.482.094	5.272.587
Persediaan Formulir & Barang	11.731.600	8.758.400
Persediaan Hadiah & Souvenir	234.000	780.000
Persediaan Materai	200.000	380.000
Persediaan Lainnya	596.450	20.144
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit Yang Diberikan	656.041.179	667.439.438
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Penempatan Pada Bank Lain	51.706.851	34.211.064
Jumlah Aset Lain-lain	1.035.941.178	365.986.893

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR DANA FANINDO**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u> <u>(Audited)</u>	<u>2024</u> <u>(Audited)</u>
10. Liabilitas Segera		
Akun ini terdiri dari:		
Notaris	103.188.810	103.188.810
Biaya Kredit UWTO	8.735.690	8.735.690
Biaya Kredit Pecah PL	1.806.250	1.806.250
Biaya PNBP dan Roya	4.400.000	6.900.000
Insentif Marketing	8.373.000	-
Biaya SKPT	1.000.000	-
Asuransi Jiwa	146.103	24.828.203
Asuransi Kebakaran	641.193	3.764.999
KS PPH Tabungan	719.444	789.818
KS PPH Deposito	75.717.031	82.281.505
KS PPH 21 Gaji Karyawan	2.105.403	-
KS PPH 21 Insentif Broker	404.990	48.962
KS PPh 21 Notaris	236.160	241.680
KS PPh 21 Jasa ke 3	187.500	125.000
KS PPh 23	122.400	88.422
Lainnya	1.832.153.201	343.895.444
Titipan Kredit	106.430.283	29.264.176
Jumlah Liabilitas Segera	<u>2.146.367.458</u>	<u>605.958.959</u>
11. Utang Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Titipan Bunga Deposito	281.289.052	181.106.337
Jumlah Utang Bunga	<u>281.289.052</u>	<u>181.106.337</u>
12. Utang Pajak		
Akun ini terdiri dari:		
PPH Pasal 25	33.934.273	359.606.667
Jumlah Utang Pajak	<u>33.934.273</u>	<u>359.606.667</u>
13. Simpanan		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan		
Tabungan Dana Fanindo	2.582.394.340	2.838.707.248
Tabungan Karyawan	43.037.173	37.806.406
Tabungan Ku	46.224	105.383
Jumlah Tabungan	<u>2.625.477.738</u>	<u>2.876.619.038</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u> <u>(Audited)</u>	<u>2024</u> <u>(Audited)</u>
13. Simpanan (Lanjutan)		
Deposito		
Deposito 1 Bulan	16.405.590.302	25.333.215.598
Deposito 3 Bulan	3.711.328.559	4.031.143.760
Deposito 6 Bulan	43.407.702.120	22.949.667.252
Deposito 12 Bulan	5.319.487.827	2.800.116.031
Jumlah Deposito	<u>68.844.108.808</u>	<u>55.114.142.641</u>
Jumlah Simpanan	<u>71.469.586.546</u>	<u>57.990.761.679</u>
14. Simpanan dari Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Deposito		
PT BPR Duta Kepulauan Riau	500.000.000	-
Jumlah Liabilitas Lain - Lain	<u>500.000.000</u>	<u>-</u>
15. Liabilitas Lain - Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Gathering	180.000.000	-
Jumlah Liabilitas Lain - Lain	<u>180.000.000</u>	<u>-</u>
16. Modal		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal Belum Disetor	(4.283.400.000)	(4.283.400.000)
Jumlah Modal	<u>15.716.600.000</u>	<u>15.716.600.000</u>
17. Saldo Laba		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	3.143.320.000	3.143.320.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu	1.575.455.669	345.737.180
Koreksi Laba Ditahan	(1.240.917.532)	(280.469.145)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.623.025.572	1.510.187.633
Jumlah Saldo Laba	<u>6.100.883.709</u>	<u>4.718.775.667</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
18. Pendapatan Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Tabungan	12.120.244	-
Pendapatan Bunga Giro	52.959.875	64.951.823
Pendapatan Bunga Deposito	932.391.556	871.831.609
Pendapatan Bunga Kredit	9.038.923.391	8.486.806.209
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	10.036.395.066	9.423.589.641
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit		
Pendapatan Provisi dan Administrasi	432.265.644	521.886.007
Biaya Transaksi Kredit	(236.202.297)	(265.322.124)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	196.063.347	256.563.883
Jumlah Pendapatan Bunga	10.232.458.413	9.680.153.523
19. Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Komisi Notaris	15.477.112	89.017.710
Komisi Asuransi Jiwa	17.308.155	24.082.842
Komisi Asuransi Kendaraan	-	1.629.885
Komisi Asuransi Kebakaran	7.115.286	32.259.508
Jasa Transfer Bank	4.274.000	3.979.000
Administrasi Tabungan	38.008.733	37.279.670
Penutupan Tabungan	1.150.000	675.000
Appraisal Kredit	-	5.000.000
Denda Kredit	397.780.681	369.960.040
Penalti Kredit	316.928.719	263.327.991
Penjualan Materai	2.360.000	660.000
Pemulihan PPAP	3.225.862.271	1.096.310.212
Administrasi Kredit (Langsung)	346.473.000	180.069.125
Tabungan Pasif	-	1.831.846
Lain-lain	19.605.760	69.160.764
Pelunasan Pinjaman	200.000	-
Selisih Pembulatan	19	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4.392.543.736	2.175.243.592
20. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Bunga Tabungan Non Bank	55.833.608	58.777.243
Beban Bunga Deposito Non Bank	3.924.543.329	3.312.504.234
Beban Bunga Deposito Bank Lain	164.384	-
Beban Premi Penjaminan LPS	130.369.249	106.748.365
Jumlah Beban Bunga	4.110.910.570	3.478.029.842

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR DANA FANINDO**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
	(Audited)	(Audited)
21. Beban Penyisihan Kerugian		
Akun ini terdiri dari:		
Beban PPAP ABA	-	71.228.116
Beban PPAP KYD	26.596.261	1.227.262.248
Beban CKPN KYD	2.100.437.547	-
Beban CKPN ABA	28.836.234	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	2.155.870.042	1.298.490.364
22. Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Promosi dan Iklan	5.000.000	-
Beban Pemasaran Lainnya	2.415.000	-
Jumlah Beban Pemasaran	7.415.000	-
23. Beban Administrasi Dan Umum		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Tenaga Kerja		
Beban Honorarium	239.085.000	313.281.188
Beban Gaji Direksi dan Pegawai	1.555.859.151	1.863.050.652
Beban PPh 21	183.233.199	148.587.803
Beban Tunjangan Dasar	366.742.582	321.472.696
Beban Tunjangan BPJS Kesehatan	81.059.094	91.643.020
Beban Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	129.764.075	147.813.191
Beban Tunjangan BBM	37.300.000	30.500.000
Beban Tunjangan Komunikasi	48.200.000	53.791.304
Beban Tunjangan Hari Raya	151.076.677	173.076.467
Beban Tunjangan Akhir Tahun	128.653.853	-
Beban Jasa/Pesangon	51.872.719	105.331.200
Beban Pengobatan Karyawan	13.498.360	31.757.433
Beban Insentif Karyawan	35.332.311	-
Lainnya	598.356.159	64.469.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	3.620.033.180	3.344.773.954
Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	76.400.000	76.400.000
Beban Akomodasi dan Transportasi Pendidikan	16.080.000	-
Jumlah Beban Pendidikan	92.480.000	76.400.000
Beban Sewa		
Beban Sewa Mesin Fotocopy	9.000.000	9.750.000
Jumlah Beban Sewa	9.000.000	9.750.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
23. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)		
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Gedung	135.830.004	187.892.503
Beban Penyusutan Inventaris Gol. I	19.582.190	24.648.916
Beban Penyusutan Inventaris Gol. II	19.433.558	6.851.834
Beban Penyusutan Kendaraan	51.750.000	-
Beban Amortisasi Aktiva Tidak Berwujud	56.413.101	71.989.590
Jumlah Beban Sewa	<u>283.008.853</u>	<u>291.382.843</u>
Beban Asuransi		
Beban Premi Cash In Transit	2.292.726	2.648.411
Beban Premi Cash In Safe	955.144	1.982.954
Beban Premi Cash In Cashier Box	935.000	779.170
Beban Premi Asuransi Aset Tetap	10.371.000	10.371.000
Beban Premi Asuransi Kendaraan	6.750.400	8.413.900
Jumlah Beban Asuransi	<u>21.304.270</u>	<u>24.195.436</u>
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	1.668.500	4.485.000
Beban Pemeliharaan Program dan Komputer	52.440.000	38.000.000
Beban Pemeliharaan Hardware	120.000	5.158.100
Beban Pemeliharaan Gedung Kantor	-	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	<u>54.228.500</u>	<u>47.643.100</u>
Beban Barang dan Jasa		
Beban Telepon dan Internet	20.984.913	18.826.186
Beban Listrik	72.093.342	74.941.588
Beban PAM	2.040.700	3.286.240
Beban Materai / Perangko	2.010.000	1.910.000
Beban Alat Tulis Kantor	9.538.493	12.052.497
Beban Formulir dan Barang Cetak	15.061.349	8.353.100
Beban Pengurusan Ijin dan Dokumen	8.250.000	25.334.000
Beban Keperluan Kantor	83.457.996	99.648.886
Beban Surat Kabar / Majalah	150.000	3.980.000
Beban BBM Kendaraan	44.235.430	59.279.874
Beban Parkir / Tol	5.855.000	5.862.000
Beban Pengiriman Surat dan Dokumen	9.226.800	9.026.850
Beban Cek dan Bilyet Giro	275.000	550.000
Beban Outsourcing	46.974.223	86.059.473
Beban Implementasi	-	-
Beban Air Minum	1.830.000	1.996.000
Beban Konsultan dan Audit	88.100.000	68.000.000
Beban SDB Mandiri	721.500	721.500
Beban Fotocopy	195.000	269.000
Beban Audit Akuntan Publik	18.000.000	34.500.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
23. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)		
Beban Premi LPS	-	-
Beban Entertainment	27.817.726	22.465.900
Beban Administrasi Bank	3.748.700	3.913.030
Beban Souvenir dan Hadiah	546.000	780.000
Beban Papan Bunga	3.735.000	1.680.000
Beban Perjalanan Dinas	-	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	<u>464.847.172</u>	<u>543.436.124</u>
Beban Pajak		
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	<u>6.529.800</u>	<u>6.669.000</u>
Jumlah Beban Pajak Kendaraan Bermotor	<u>6.529.800</u>	<u>6.669.000</u>
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	<u>4.551.431.775</u>	<u>4.344.250.457</u>
24. Beban Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Denda / Sanksi Administrasi	560.000	2.170.000
Beban Iuran OJK	41.954.976	29.105.890
Beban Iuran Perbarindo	33.750.000	15.750.000
Beban Keamanan dan Kebersihan	1.560.000	22.560.000
Beban Lainnya	24.899.265	61.742.897
Beban Transaksi Kredit	31.432.720	22.812.500
Beban Kegiatan Literasi Inklusi	1.616.200	1.113.500
Selisih Pembulatan	55	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>135.773.216</u>	<u>155.254.787</u>
25. Pendapatan Non Operasional		
Akun ini terdiri dari:		
Kelebihan Kas	6.422	7.496
Pendapatan Lain-lain	<u>5.552.000</u>	<u>315</u>
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>5.558.422</u>	<u>7.811</u>
26. Beban Non Operasional		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Sumbangan	37.400.000	39.200.000
Beban Selisih Pembulatan	-	8
Beban Lain-lain	185.340.642	332.921.851
Beban Kerugian Penyelesaian Kredit	<u>53.022.069</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Non Operasional	<u>275.762.711</u>	<u>372.121.859</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR DANA FANINDO**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
	(Audited)	(Audited)
27. Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran Bruto	14.625.002.149	11.855.397.116
Laba Sebelum Pajak	3.991.753.415	2.207.257.617
Koreksi Fiskal:		
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	-	1.298.490.364
Penyusutan Aset Tetap	-	26.761.374
Beban Amortisasi	-	53.821.729
Beban Pengobatan Karyawan	13.498.360	31.757.433
Beban Premi Asuransi Kendaraan	3.375.200	4.206.950
Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	834.250	2.242.500
Biaya Pendidikan Dan Pelatihan	76.400.000	76.400.000
Beban Telepon dan Internet	-	1.908.073
Beban Keperluan Kantor	-	38.112.379
Beban Surat Kabar / Majalah	150.000	3.980.000
Beban BBM Kendaraan	22.117.715	29.639.937
Beban Parkir / Tol	5.855.000	5.862.000
Beban Air Minum	1.830.000	1.996.000
Beban Entertainment	27.817.726	22.465.900
Beban Souvenir dan Hadiah	546.000	780.000
Beban Papan Bunga	3.735.000	1.680.000
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	3.264.900	3.334.500
Denda / Sanksi Administrasi	560.000	2.170.000
Beban Lainnya	-	28.014.420
Beban Sumbangan	37.400.000	39.200.000
Beban Selisih Pembulatan	55	8
Beban Lain-lain	-	92.657.851
Total Koreksi Fiskal	197.384.206	1.765.481.418
Laba Fiskal	4.189.137.621	3.972.739.036
Penghasilan Kena Pajak	4.189.137.621	3.972.739.036
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	4.189.138.000	3.972.740.000
Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas:		
50% x 22% x 1.374.896.298	151.238.593	
50% x 22% x 1.608.478.213		176.932.603
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas:		
22% x 2.814.241.323	619.133.091	
22% x 2.364.260.823		520.137.381
Taksiran Pajak Penghasilan	770.371.684	697.069.984
Taksiran Pajak Penghasilan Yang Telah Diperhitungkan	736.437.411	163.193.406
Utang (Piutang) Pajak Badan PPh 25	33.934.273	533.876.578

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA FANINDO
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Dana Fanindo per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	96.428.661.038
Total asset tahun 2024	79.572.809.310
Peningkatan (Penurunan)	16.855.851.727
Persentase Peningkatan (penurunan)	21,18%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Dana Fanindo per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2025	68.844.108.808	2.625.477.738
Dana yang dihimpun tahun 2024	55.114.142.641	2.876.619.038
Peningkatan (Penurunan)	13.729.966.167	(251.141.300)
Persentase Peningkatan (penurunan)	24,91%	-8,73%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Dana Fanindo per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025	75.128.660.041
Pinjaman yang diberikan tahun 2024	61.716.462.728
Peningkatan (Penurunan)	13.412.197.313
Persentase Peningkatan (penurunan)	21,73%

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Rasio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	266.835.800
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	5.307.857.185
Jumlah	5.574.692.985

Hutang Lancar

Liabilitas Segera	2.146.367.458
Tabungan	2.625.477.738
Deposito berjangka	68.844.108.808
Simpanan dari Bank Lain	500.000.000
Jumlah	74.115.954.003
Cash Ratio	7,52%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Deposit Ratio*)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan	75.471.264.777
Jumlah	75.471.264.777

Deposit

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	2.625.477.738
Deposito berjangka	68.844.108.808
Jumlah	71.469.586.546
Loan to debt Ratio	105,60%

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional	10.961.400.603
Pendapatan operasional	14.625.002.149
BOPO	74,95%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	22.328.981.971
Modal pelengkap	285.313.432
Jumlah Modal	22.614.295.404

Pihak terkait (10%)	2.261.429.540
Pihak tidak terkait (20%)	4.522.859.081
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	6.784.288.621

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset Bulanan

Januari	80.586.766.544
Februari	80.660.935.839
Maret	84.780.131.296
April	88.487.844.115
Mei	87.485.907.297
Juni	87.755.965.011
Juli	83.955.475.519
Agustus	83.844.026.964
September	83.780.885.775
Oktober	89.518.524.152
Nopember	98.396.216.496
Desember	96.428.661.038
Jumlah	<u>1.045.681.340.045</u>
Rata-Rata Aset	<u>87.140.111.670</u>

Laba Sebelum Pajak **3.393.397.256**

Return On Aset (ROA) **3,89%**

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT. BPR DANA FANINDO
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan		31 Desember 2025				
		Nominal Rp	PPAP Khusus	Netto Rp	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	266.835.800	-	266.835.800	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	0	-
3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	6.011.670.884	-	6.011.670.884	0	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	-	-	-	0	-
5	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	19.657.857.185	-	19.657.857.185	20	3.931.571.437
6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20	-
7	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	60.627.457.079	95.987.276	60.531.469.803	30	18.159.440.941
8	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50	-
8	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang tidak dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	-	-	-	50	-
9	Kredit Kendaraan/kapal/motor diikat akta fidusia	2.374.224.437	-	2.374.224.437	70	1.661.957.106
10	Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil*	-	-	-	70	-
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh:					
	a. Perorangan	-	-	-	100	-
	b. Koperasi	-	-	-	100	-
	c. Kelompok dan Perusahaan Lainnya	-	-	-	100	-
12	Kredit dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macet					
	a. Tagihan atau kredit yan telah jatuh tempo	2.422.061.937	1.094.381.897	1.327.680.040	100	1.327.680.040
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	2.176.805.622	286.603.784	1.890.201.838	100	1.890.201.838
13	Kredit Jatuh Tempo / Tidak termasuk kriteria diatas	1.859.044.818	-	1.859.044.818	100	1.859.044.818
14	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	1.845.963.787	-	1.845.963.787	100	1.845.963.787
15	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	-	-	-	100	-
16	Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	1.035.941.178	-	1.035.941.178	100	1.035.941.178
JUMLAH ATMR		98.277.862.728	1.476.972.957	96.800.889.771		31.711.801.145

PT. BPR DANA FANINDO
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	31 Desember 2025	
	Jumlah Setiap komponen	Jumlah
	Rp	Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	15.716.600.000	15.716.600.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	3.143.320.000	3.143.320.000
1.7. Cadangan tujuan	-	-
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	1.575.455.668	1.575.455.668
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	2.623.025.572	2.623.025.572
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	23.058.401.240	-
1.14. Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun terdiri dari :	-	-
1 sampai 3 tahun	-	-
Lebih dari 3 tahun	-	-
kekurangan PPAP -/-	(729.419.269)	(729.419.269)
1.15. Jumlah Modal Inti		22.328.981.971
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	285.313.432	285.313.432
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	285.313.432	-
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		285.313.432
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)		22.614.295.404
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	31.711.801.145	3.805.416.137
C. KELEBIHAN MODAL		18.808.879.266
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		71,31%

PT. BPR DANA FANINDO
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	63.074.357.574	6.046.742.734	42.073.390	1.716.293.437	4.591.797.642	75.471.264.777
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS	11.021.616.414	-	-	-	-	11.021.616.414
Jumlah aktiva produktif	74.095.973.988	6.046.742.734	42.073.390	1.716.293.437	4.591.797.642	86.492.881.191
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	5.900.054.415
3. Nilai agunan kredit		6.046.742.734	42.073.390	1.716.293.437	2.641.094.851	10.446.204.412
4. Kredit Back to Back	6.011.670.884					6.011.670.884
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	57.062.686.690	-	-	-	1.950.702.791	59.013.389.481
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	285.313.432	-	-	-	1.950.702.791	2.236.016.223
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk						2.236.016.223
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP						(0)
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						6,22%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	83,57%	8,01%	0,06%	2,27%	6,08%	100,00%
13. Rasio NPL						8,41%
			42.073.390	1.716.293.437	2.641.094.851	4.399.461.678
14. Rasio NPLs (Netto)						5,83%

LAMPIRAN

PT. BPR DANA FANINDO
JURNAL KOREKSI TAHUN 2025

INDEX	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
1.	Pengakuan Taksiran Pajak Badan 2025 Taksiran Pajak Penghasilan Utang Pajak - PPh Pasal 25 <i>(Jurnal Koreksi atas koreksi fiskal tahun buku 2025)</i>	33.934.273	33.934.273
2.	Pembagian Insentif dan Bonus 2025 Beban Tenaga Kerja - Lainnya Liabilitas Segera - Lainnya <i>(Jurnal Koreksi atas pengakuan pemberian insentif pengurus dan insentif karyawan atas kinerja tahun 2025)</i>	598.356.159	598.356.159
3.	Rekonsiliasi Bank		
a.	Penempatan pada Bank Lain - PT Bank Permata Tbk - 01813339222 Pendapatan Bunga Giro	138.687	138.687
b.	Penempatan pada Bank Lain - PT Bank Central Asia Tbk - 8520669222 Beban Barang dan Jasa - Beban Administrasi Bank Liabilitas Segera - Titipan Kredit Pendapatan Bunga Giro	6.767.246 30.000	6.580.000 217.246
c.	Penempatan pada Bank Lain - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 109000180222 Beban Barang dan Jasa - Beban Administrasi Bank Liabilitas Segera - Titipan Kredit Pendapatan Bunga Giro <i>(Jurnal Koreksi atas rekonsiliasi bank bulan Desember 2025)</i>	12.641.422 25.000	10.255.000 2.411.422
4.	Koreksi Atas Perpajakan		
a.	Saldo Laba - Laba (Rugi) Tahun Lalu Aset Lain-lain - Lainnya <i>(Jurnal Koreksi atas Kurang Bayar pajak untuk pemenuhan tahun buku 2021)</i>	33.648.715	33.648.715

21

INDEX	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
4.	Koreksi Atas Perpajakan (Lanjutan)		
b.	Saldo Laba - Laba (Rugi) Tahun Lalu Aset Lain-lain - Lainnya <i>(Jumlah Koreksi atas Pembayaran SP2DK tahun buku 2022)</i>	31.669.514	31.669.514
c.	Saldo Laba - Laba (Rugi) Tahun Lalu Liabilitas Segera - Lainnya <i>(Jumlah Koreksi atas Kurang Bayar SP2DK tahun buku 2022)</i>	7.519.125	7.519.125
d.	Saldo Laba - Laba (Rugi) Tahun Lalu Liabilitas Segera - Lainnya <i>(Jumlah Koreksi atas Penyesuaian Pembayaran Pajak)</i>	168.080.178	168.080.178
5.	Pembagian Dividen Pemegang Saham		
	Saldo Laba - Laba (Rugi) Tahun Lalu Liabilitas Segera - Lainnya <i>(Jumlah Koreksi atas pembagian dividen pemegang saham)</i>	1.000.000.000	1.000.000.000
	JUMLAH	1.892.810.318	1.892.810.318

Batam, April 2026

  **BPR DANA SAMINDO**

Renna Austine
Direktur Utama

Helen
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Indarto dan Yudhika

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR DANA FANINDO
Posisi Laporan Tahun Buku : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR DANA FANINDO menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik INDARTO WALUYO dari Kantor Akuntan Publik INDARTO DAN YUDHIKA.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Batam, 17 April 2026
PT. BPR DANA FANINDO



Renna Austine
Direktur Utama



Helen
Direktur Yang Membawahi
Fungsi Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Baloi Pembangunan Blok VI No 05-07, Pertokoan ozon - Batam 29441
Nomor Telepon	0778 456222
Penjelasan Umum	Direksi BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Penilaian Self Assesment Tata Kelola BPR Dana Fanindo pada semester II tahun 2025 memiliki peringkat Cukup Baik. Apabila dibandingkan periode semester I tahun 2025 BPR memiliki peringkat Cukup Baik, sehingga selama 6 bulan terakhir BPR Dana Fanindo tidak mengalami pemburukan tata kelola. Hal ini Dikarenakan pada semester I dan II tahun 2025 terdapat kekosongan struktur organisasi yakni PE Audit Internal dan PE Kepatuhan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
RENNA AUSTINE	Direktur Utama	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan - pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan, anggaran dasar dan atau keputusan RUPS. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Tata Kelola BPR, Manajemen Risiko, APU PPT & PPPSPM, Rencana Bisnis dan ketentuan lainnya.
HELEN	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan - pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan, anggaran dasar dan atau keputusan RUPS. Membantu Direktur Utama dalam pengelolaan dan pengawasan operasional BPR; Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan otoritas jasa keuangan, surat edaran otoritas jasa keuangan terkait fungsi kepatuhan BPR; Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Tata Kelola BPR, Manajemen Risiko, APU PPT & PPPSPM, Rencana Bisnis dan ketentuan lainnya.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Kekosongan jabatan pada periode Desember 2025 masih terdapat kekosongan jabatan yakni Analis Kredit, PE Audit Internal dan PE Kepatuhan akan segera kami penuh; 2. Penyelesaian kredit bermasalah secara bertahap telah dilakukan penyelesaian hal ini dapat dilihat perfoma NPL cenderung menurun walaupun angka penurunan tidak signifikan; 3. Pemberian persetujuan kredit akan dilakukan lebih intensif lagi dan kualitas kompetensi analis karyawan akan ditingkat lagi dengan melakukan pengembangan kemampuan;

Keterangan

1. Kekosongan jabatan akan segera kami penuh; 2. Penyelesaian Kredit bermasalah akan bertahap diselesaikan dan secara berkala akan menyerahkan laporan action plan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
TERENCE FAN	Komisaris Utama	1. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; 2. Dekom wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit internal, Audit Eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan; 3. Memastikan Direksi telah melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
KRISTIAN	Komisaris	1. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; 2. Dekom wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit internal, Audit Eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan; 3. Memastikan Direksi telah melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Rekomendasi kepada Direksi

1. Dewan Komisaris mengingatkan perihal Implementasi penerapan SAKEP khususnya CKPN seperti kemampuan CBS dan kebijakan internal; 2. segera menindaklanjuti kekosongan jabatan; 3. Menyelesaikan kredit bermasalah ; 4. Pengajuan dan persetujuan kredit; 5. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan audit tahunan OJK; 6. Penerapan APU PPT & PPPSPM sesuai ketentuan yang berlaku.

Keterangan

1. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar mempersiapkan Kebijakan dan SDM terkait Implementasi SAK EP khususnya perhitungan CKPN; 2. Segera melengkapi kekosongan jabatan; 3. Action Plan atas kredit bermasalah; 4. Meminta kepada direksi dalam pemberian persetujuan kredit agar lebih selektif dan menerapkan prinsip kehati - hatian; 5. Segera menindaklanjuti temuan audit tahunan OJK; 6. Implementasi penerapan APU PPT PPPSPM telah dijalankan dari awal pembukaan produk sampai dengan transaksi yang nasabah lakukan.

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

PT. BPR Dana Fanindo pada periode 2025 tidak memiliki komite

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

PT. BPR Dana Fanindo pada periode 2025 tidak memiliki komite

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
RENNA AUSTINE				
HELEN				
Anggota Dewan Komisaris				
TERENCE FAN				
KRISTIAN				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
USMAN FAN	PT. BPR Dana Fanindo	32,00	32,00
SANTOS LOY	PT. BPR Dana Fanindo	18,00	18,00
KHENG HOA AL MARGOS	PT. BPR Dana Fanindo	17,50	17,50
SALAM JONG TEK	PT. BPR Dana Fanindo	17,50	17,50

Sampai dengan periode 31 Desember 2025 Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kelompok usaha BPR dan tidak terdapat perubahan pada kepemilikan saham dari Pemegang Saham pada kelompok usaha BPR .

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Sampai dengan periode 31 Desember 2025 Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Bank/Perusahaan Lainnya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
RENNA AUSTINE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
HELEN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
USMAN FAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
SANTOS LOY	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
KHENG HOA AL MARGOS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
SALAM JONG TEK	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
USMAN FAN	Tidak Ada	Terence Fan - Anak	Tidak Ada
SANTOS LOY	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
KHENG HOA AL MARGOS	Tidak Ada	Kristian - Anak	Tidak Ada
SALAM JONG TEK	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	356.250.000	1	239.085.000
Tunjangan	0	136.916.700	0	62.316.500
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	172.562.658	0	114.639.272
Total Remunerasi		665.729.358		416.040.772
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		665.729.358		416.040.772

Jumlah Pengurus periode 31 Desember 2025 terdapat 2 direksi dan 2 komisaris, akan tetapi direksi dan komisaris yang baru efektif menjabat pada tanggal 29 Desember 2025. Sehingga remunerasi Direksi dan Komisaris belum terhitung pada periode 2025.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,61
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,52
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	6,05

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
06-02-2025	2	1. Realisasi RBB Desember 2024; 2. Evaluasi Rencana Bisnis Bank Tahun 2025; 3. Pemantauan dan Action Plan atas Kredit Bermasalah; 4. Implementasi SAK-EP; 5. Tingkat Kesehatan Bank; 6. Perubahan dan penyempurnaan Komite Kredit; 7. Perubahan dan penyempurnaan Penilaian Opini Kepatuhan.
24-04-2025	2	1. Realisasi RBB Maret 2025; 2. Pemantauan NPL dan Action Plan atas Kredit Bermasalah; 3. Rencana Gathering 2025; 4. Pengendalian Internal.
14-07-2025	2	1. Realisasi RBB Juni 2025; 2. Pemantauan NPL dan Action Plan atas Kredit Bermasalah; 3. Penerapan APU PPT & PPPSPM dan Perlindungan Konsumen; 4. Pemenuhan kekosongan jabatan PE Audit Internal.
12-11-2025	2	1. Realisasi RBB Oktober 2025; 2. Pemantauan NPL dan Action Plan atas Kredit Bermasalah; 3. Penerapan APU PPT & PPPSPM dan Perlindungan Konsumen; 4. Pemenuhan kekosongan jabatan PE Audit Internal; 5. Penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2025; 6. Penyusunan RBB untuk Tahun Buku 2026.

0

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
TERENCE FAN	4	0	100,00
KRISTIAN	0	0	0,00

Komisaris atas nama Kristian efektif menjabat per tanggal 29 Desember 2025, sehingga agenda rapat selama periode 2025 tidak terdapat kehadiran Ibu Kristian.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	1
Telah Diselesaikan		0		0		0		1
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada periode 2025 BPR Dana Fanindo terdapat kejadian fraud dan telah diselesaikan oleh karyawan yang bersangkutan dengan penyelesaian membayar kerugian yang disebabkan oleh yang bersangkutan.

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Fanindo

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
02-01-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
03-02-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
03-03-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
05-05-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
07-05-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
02-06-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
01-07-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
01-08-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
05-08-2025	01	Sumbangan HUT RI Ke RT	Ketua RT Blok VI	200.000
01-09-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
01-10-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
03-11-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
01-12-2025	01	Sumbangan Gereja	Bpk Djonathan - Pendeta	3.000.000
15-12-2025	01	Sumbangan Bencana Alam Sumut	Perbarindo	200.000
19-12-2025	01	Sumbangan Bencana Alam Sumbar	Perbarindo	1.000.000

0

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR DANA FANINDO

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Notulen rapat Dewan Komisaris periode 2025
2. Akta dan Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Terakhir.

Batam, 17 April 2026
PT. BPR DANA FANINDO



Renna Austine
Direktur Utama

Terence Fan
komisaris Utama

NOTULEN MEETING
Dewan Komisaris & Direksi

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Februari 2025
Tempat : Ruang Komisaris, Lantai. 2
Waktu : Jam 10.30 s/d selesai

MINUTE OF MEETING

NO	PEMBAHASAN	TINDAKLANJUT/KOMITMEN			
		No	Keterangan	Dec 24	
1	Realisasi RBB Bulan Desember 2024			RBB	PENCAPAIAN
		1	Total Aset	80,602,745	79,572,809
		2	Penempatan pd Bank lain	19,505,532	17,090,076
		3	Kredit yang diberikan	59,290,454	62,070,374
		4	Tabungan	4,180,488	2,876,819
		5	Deposito	52,748,825	55,114,143
		6	L/R Tahun Berjalan	2,295,360	1,869,794
		7	Pendapatan Operasional	11,714,281	11,855,307
		8	Beban Operasional	8,872,273	9,276,025
		9	CAR	83.38%	76.32%
		10	Cash Ratio	7.03%	11.01%
		11	LDR	104.15%	79.44%
		12	BOPO	75.74%	78.24%
		13	ROA	3.67%	4.14%
		14	NPL	4.80%	8.96%
		15	Rasio KAP	3.40%	6.56%
				<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan pemantauan terhadap NPL. Direksi agar dapat memantau dan mengontrol pengeluaran untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional. 	
2	Rencana Bisnis Bank Tahun 2025	Agar Pencapaian sesuai dengan target RBB 2025.			
3	Pemantauan NPL dan Action Plan terhadap Kredit Bermasalah	Agar dilakukan pemantauan dan tindaklanjut terhadap kredit - kredit bermasalah.			
4	Implementasi SAK EP	Mengingat ketentuan pembentukan CKPN sesuai SAK EP yang sudah efektif mulai berlaku sejak tanggal 01 Januari 2025, maka lakukan pemantauan terhadap implementasi SAK EP agar berjalan sesuai ketentuan.			
5	Tingkat Kesehatan Bank	Agar Bank selalu menjaga Tingkat Kesehatan Bank (TKS).			
6	Perubahan dan Penyempurnaan Komite Kredit	Sehubungan dengan telah terisinya jabatan / posisi <i>Credit Manager</i> , maka perlu dilakukan pembaharuan terkait anggota komite kredit.			
7	Perubahan dan Penyempurnaan Penilaian Opini Kepatuhan	<p>Dalam rangka pengelolaan risiko kredit dan meningkatkan kualitas pemberian kredit dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, maka ditetapkan kebijakan untuk pemberian fasilitas baru dengan nominal plafond \geq Rp. 800 juta perlu dibuatkan penilaian/<i>assessment</i> dari PE Kepatuhan sebelum pencairan fasilitas.</p> <p>Direksi agar memperbarui kebijakan lebih lanjut terkait hal tersebut secara tertulis.</p>			

PESERTA RAPAT		
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Terence Fan	Komisaris	
Renna Austine	Direktur	

NOTULEN MEETING
Dewan Komisaris & Direksi

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2025
Tempat : Ruang Komisaris, Lantai. 2
Waktu : Jam 10.00 s/d selesai

MINUTE OF MEETING

No	Pembahasan	Tindak lanjut / Komitmen																																																																		
1	Realisasi RBB bulan Juni 2025	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="text-align: center;">No</th> <th rowspan="2" style="text-align: center;">Keterangan</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Juni 2025</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">RBB</th> <th style="text-align: center;">Pencapaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td style="text-align: center;">1</td><td>Total Aset</td><td style="text-align: right;">86.019.908</td><td style="text-align: right;">87.755.965</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">2</td><td>Penempatan pada bank lain</td><td style="text-align: right;">16.500.000</td><td style="text-align: right;">20.610.525</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">3</td><td>Kredit yang diberikan</td><td style="text-align: right;">68.358.233</td><td style="text-align: right;">65.400.674</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">4</td><td>Tabungan</td><td style="text-align: right;">3.576.633</td><td style="text-align: right;">2.639.226</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">5</td><td>Deposito</td><td style="text-align: right;">60.124.195</td><td style="text-align: right;">61.478.966</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">6</td><td>L/R tahun berjalan</td><td style="text-align: right;">887.716</td><td style="text-align: right;">2.571.820</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">7</td><td>Pendapatan Operasional</td><td style="text-align: right;">6.004.949</td><td style="text-align: right;">7.939.755</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">8</td><td>Beban Operasional</td><td style="text-align: right;">4.807.577</td><td style="text-align: right;">5.254.598</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">9</td><td>CAR</td><td style="text-align: right;">78,25%</td><td style="text-align: right;">77,09%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">10</td><td>Cash Ratio</td><td style="text-align: right;">9,32%</td><td style="text-align: right;">7,68%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">11</td><td>LDR</td><td style="text-align: right;">107,31%</td><td style="text-align: right;">102,00%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">12</td><td>BOPO</td><td style="text-align: right;">80,06%</td><td style="text-align: right;">71,00%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">13</td><td>ROA</td><td style="text-align: right;">2,58%</td><td style="text-align: right;">3,64%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">14</td><td>NPL Gross</td><td style="text-align: right;">7,80%</td><td style="text-align: right;">10,96%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">15</td><td>Rasio KAP</td><td style="text-align: right;">5,72%</td><td style="text-align: right;">6,98%</td></tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan pemantauan terhadap NPL • Dilakukan pemantauan terhadap rasio CR agar tidak terlalu rendah. • Pencapaian Laba per Juni 2025 telah mencapai target RBB, diharapkan kedepannya akan terus bertambah. • 	No	Keterangan	Juni 2025		RBB	Pencapaian	1	Total Aset	86.019.908	87.755.965	2	Penempatan pada bank lain	16.500.000	20.610.525	3	Kredit yang diberikan	68.358.233	65.400.674	4	Tabungan	3.576.633	2.639.226	5	Deposito	60.124.195	61.478.966	6	L/R tahun berjalan	887.716	2.571.820	7	Pendapatan Operasional	6.004.949	7.939.755	8	Beban Operasional	4.807.577	5.254.598	9	CAR	78,25%	77,09%	10	Cash Ratio	9,32%	7,68%	11	LDR	107,31%	102,00%	12	BOPO	80,06%	71,00%	13	ROA	2,58%	3,64%	14	NPL Gross	7,80%	10,96%	15	Rasio KAP	5,72%	6,98%
No	Keterangan	Juni 2025																																																																		
		RBB	Pencapaian																																																																	
1	Total Aset	86.019.908	87.755.965																																																																	
2	Penempatan pada bank lain	16.500.000	20.610.525																																																																	
3	Kredit yang diberikan	68.358.233	65.400.674																																																																	
4	Tabungan	3.576.633	2.639.226																																																																	
5	Deposito	60.124.195	61.478.966																																																																	
6	L/R tahun berjalan	887.716	2.571.820																																																																	
7	Pendapatan Operasional	6.004.949	7.939.755																																																																	
8	Beban Operasional	4.807.577	5.254.598																																																																	
9	CAR	78,25%	77,09%																																																																	
10	Cash Ratio	9,32%	7,68%																																																																	
11	LDR	107,31%	102,00%																																																																	
12	BOPO	80,06%	71,00%																																																																	
13	ROA	2,58%	3,64%																																																																	
14	NPL Gross	7,80%	10,96%																																																																	
15	Rasio KAP	5,72%	6,98%																																																																	
2	Pemantauan NPL dan Action Plan terhadap Kredit Bermasalah	Agar dilakukan pemantauan dan tindak lanjut terhadap kredit - kredit bermasalah.																																																																		
3	Penerapan APU PPT & PPPSPM	Direksi agar memastikan penerapan kebijakan/peraturan terkait APU PPT & PPPSPM telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perlu kerjasama antara divisi Operasional (CS, Teller, Manager Operasional) dan Divisi Pemasaran/ Bisnis untuk mengenal nasabah/debitur dan kewajiban nilai transaksi yang dijalankan melalui rekeningnya di BPR.																																																																		
4	Penerapan Perlindungan Konsumen	Direksi agar memastikan penerapan kebijakan/peraturan terkait Perlindungan Konsumen telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.																																																																		
5	Pemenuhan Kekosongan Jabatan PE Audit Internal	Segara dilakukan pemenuhan kekosongan jabatan PE Audit Internal dengan klasifikasi pemenuhan diutamakan yang memiliki pengalaman dan integritas baik.																																																																		

PESERTA RAPAT

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Terence Fan	Komisaris	
Renna Austine	Direktur	

NOTULEN MEETING
Dewan Komisaris & Direksi

Hari/Tanggal : Rabu, 12 November 2025
Tempat : Ruang Komisaris, Lantai. 2
Waktu : Jam 11.00 s/d selesai

MINUTE OF MEETING

No	Pembahasan	Tindak lanjut / Komitmen																																																																		
1	Realisasi RBB bulan Oktober 2025	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="text-align: center;">No</th> <th rowspan="2" style="text-align: center;">Keterangan</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Oktober 2025</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">RBB</th> <th style="text-align: center;">Pencapaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td style="text-align: center;">1</td><td>Total Aset</td><td style="text-align: right;">90.360,564</td><td style="text-align: right;">89.518.524</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">2</td><td>Penempatan pada bank lain</td><td style="text-align: right;">17.000.000</td><td style="text-align: right;">16.817.698</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">3</td><td>Kredit yang diberikan</td><td style="text-align: right;">71.758.233</td><td style="text-align: right;">71.120.637</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">4</td><td>Tabungan</td><td style="text-align: right;">3.721.858</td><td style="text-align: right;">2.630.211</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">5</td><td>Deposito</td><td style="text-align: right;">63.488.268</td><td style="text-align: right;">62.717.869</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">6</td><td>L/R tahun berjalan</td><td style="text-align: right;">1.539.081</td><td style="text-align: right;">3.046.641</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">7</td><td>Pendapatan Operasional</td><td style="text-align: right;">10.185,514</td><td style="text-align: right;">12.153.239</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">8</td><td>Beban Operasional</td><td style="text-align: right;">8.091.583</td><td style="text-align: right;">8.872.042</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">9</td><td>CAR</td><td style="text-align: right;">78,78%</td><td style="text-align: right;">77,69%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">10</td><td>Cash Ratio</td><td style="text-align: right;">9,30%</td><td style="text-align: right;">8,90%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">11</td><td>LDR</td><td style="text-align: right;">106,77%</td><td style="text-align: right;">108,83%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">12</td><td>BOPO</td><td style="text-align: right;">79,44%</td><td style="text-align: right;">71,13%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">13</td><td>ROA</td><td style="text-align: right;">2,66%</td><td style="text-align: right;">3,50%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">14</td><td>NPL Gross</td><td style="text-align: right;">6,50%</td><td style="text-align: right;">10,52%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">15</td><td>Rasio KAP</td><td style="text-align: right;">4,75%</td><td style="text-align: right;">7,37%</td></tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan pemantauan terhadap NPL • Dilakukan pemantauan terhadap rasio CR agar tidak terlalu rendah. • Pencapaian Laba per Oktober 2025 telah mencapai target RBB, diharapkan kedepannya akan terus bertambah. 	No	Keterangan	Oktober 2025		RBB	Pencapaian	1	Total Aset	90.360,564	89.518.524	2	Penempatan pada bank lain	17.000.000	16.817.698	3	Kredit yang diberikan	71.758.233	71.120.637	4	Tabungan	3.721.858	2.630.211	5	Deposito	63.488.268	62.717.869	6	L/R tahun berjalan	1.539.081	3.046.641	7	Pendapatan Operasional	10.185,514	12.153.239	8	Beban Operasional	8.091.583	8.872.042	9	CAR	78,78%	77,69%	10	Cash Ratio	9,30%	8,90%	11	LDR	106,77%	108,83%	12	BOPO	79,44%	71,13%	13	ROA	2,66%	3,50%	14	NPL Gross	6,50%	10,52%	15	Rasio KAP	4,75%	7,37%
No	Keterangan	Oktober 2025																																																																		
		RBB	Pencapaian																																																																	
1	Total Aset	90.360,564	89.518.524																																																																	
2	Penempatan pada bank lain	17.000.000	16.817.698																																																																	
3	Kredit yang diberikan	71.758.233	71.120.637																																																																	
4	Tabungan	3.721.858	2.630.211																																																																	
5	Deposito	63.488.268	62.717.869																																																																	
6	L/R tahun berjalan	1.539.081	3.046.641																																																																	
7	Pendapatan Operasional	10.185,514	12.153.239																																																																	
8	Beban Operasional	8.091.583	8.872.042																																																																	
9	CAR	78,78%	77,69%																																																																	
10	Cash Ratio	9,30%	8,90%																																																																	
11	LDR	106,77%	108,83%																																																																	
12	BOPO	79,44%	71,13%																																																																	
13	ROA	2,66%	3,50%																																																																	
14	NPL Gross	6,50%	10,52%																																																																	
15	Rasio KAP	4,75%	7,37%																																																																	
2	Pemantauan NPL dan Action Plan terhadap Kredit Bermasalah	Agar dilakukan pemantauan dan tindak lanjut terhadap kredit - kredit bermasalah.																																																																		
3	Penerapan APU PPT & PPPSPM	Direksi agar memastikan penerapan kebijakan/peraturan terkait APU PPT & PPPSPM telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perlu kerjasama antara divisi Operasional (CS, Teller, Manager Operasional) dan Divisi Pemasaran/ Bisnis untuk mengenal nasabah/debitur dan kewajiban nilai transaksi yang dijalankan melalui rekeningnya di BPR.																																																																		
4	Penerapan Perlindungan Konsumen	Direksi agar memastikan penerapan kebijakan/peraturan terkait Perlindungan Konsumen telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.																																																																		
5	Pemenuhan Kekosongan Jabatan PE Audit Internal	Segara dilakukan pemenuhan kekosongan jabatan PE Audit Internal dengan klasifikasi pemenuhan diutamakan yang memiliki pengalaman dan integritas baik.																																																																		

6	Penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2025	Dewan Komisaris telah menyetujui dan memberikan rekomendasi penunjukan KAP Indarto & Yudhika untuk jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025, yang selanjutnya penunjukan KAP tersebut akan diputuskan melalui RUPS.
7	Penyusunan RBB untuk Tahun Buku 2026	Meminta pada Direksi dalam penyusunan RBB Tahun Buku 2026 agar memperhatikan kegagalan dan keberhasilan yang tercapai pada tahun 2025 serta menerapkan prinsip kewajaran dan selaras dengan visi, misi, serta target BPR.

PESERTA RAPAT		
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Terence Fan	Komisaris	
Renna Austine	Direktur	

NOTULEN MEETING
Dewan Komisaris & Direksi

Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2025
Tempat : Ruang Komisaris, Lantai. 2
Waktu : Jam 14.00 s/d selesai

MINUTE OF MEETING

NO	PEMBAHASAN	TINDAKLANJUT/KOMITMEN			
		No	Keterangan	Mar-25	
1	Realisasi RBB Bulan Maret 2025			RBB	PENCAPAIAN
		1	Total Aset	82,961,833	84,780,131
		2	Penempatan pd Bank Lain	16,100,000	18,862,639
		3	Kredit yang diberikan	65,808,233	64,976,250
		4	Tabungan	3,471,444	2,935,812
		5	Deposito	57,628,581	59,510,688
		6	I/R Tahun Berjalan	519,552	853,601
		7	Pendapatan Operasional	3,050,250	3,372,857
		8	Beban Operasional	2,359,171	2,386,732
		9	CAR	78.48%	76.79%
		10	Cash Ratio	9.54%	5.90%
		11	LDR	107.71%	77.66%
		12	BOPO	77.34%	71.20%
		13	ROA	3.08%	1.04%
		14	NPL gross	8.40%	8.57%
15	Rasio KAP	6.07%	6.14%		
			<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan pemantauan terhadap NPL. Dilakukan pemantauan terhadap rasio CR agar tidak terlalu rendah. Pencapaian Laba per Maret 2025 telah mencapai target RBB, diharapkan kedepannya akan terus bertambah. 		
2	Pemantauan NPL dan Action Plan terhadap Kredit Bermasalah	Agar dilakukan pemantauan dan tindaklanjut terhadap kredit - kredit bermasalah.			
3	Rencana Gathering Kantor	Rencana acara <i>gathering</i> kantor akan dilakukan pada bulan Mei 2025 dengan 3 pilihan destinasi yaitu Yogyakarta, Medan, atau Bromo. Akan dilakukan <i>voting</i> dengan seluruh karyawan terlebih dahulu dan akan dilakukan pembahasan lebih lanjut.			
4	Pengendalian Internal	Pada saat audit OJK, ditemukan terdapat tindakan <i>fraud</i> yang dilakukan oleh Teller bank, maka dari itu segenap manajemen kedepannya harus dapat lebih meningkatkan pengawasan & pengendalian internal bank agar kejadian-kejadian serupa tidak terulang lagi.			

PESERTA RAPAT		
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Terence Fan	Komisaris	
Renna Austine	Direktur	



**KEMENTERIAN HUKUM
REPUBLIK INDONESIA**
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-AH.01.09-0365694
Lampiran :
Perihal : Penerimaan Pemberitahuan
Perubahan Data Perseroan
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA
FANINDO**

Kepada Yth.
Notaris MURSYID HIDAYAT
M.KN.
jalan Laksamana Bintan,
Komplek Ruko Kemakmuran
nomor 09
KOTA BATAM

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 02 Tanggal 01 Desember 2025 yang dibuat oleh Notaris MURSYID HIDAYAT M.KN., berkedudukan di KOTA BATAM, mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris, **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA FANINDO**, berkedudukan di KOTA BATAM, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 16 Desember 2025.



a.n. MENTERI HUKUM
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Widodo

DICETAK PADA TANGGAL 29 Desember 2025

DAFTAR PERSEROAN NOMOR AHU-0292439.AH.01.11.TAHUN 2025 TANGGAL 16 Desember 2025

Pemberitahuan ini hanya merupakan keterangan, bukan produk Tata Usaha Negara



NOTARIS
MURSYID HIDAYAT, S.H., M.Kn.

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: AHU-633.AH.02.01.TAHUN 2013
TANGGAL: 02 OKTOBER 2013

Akta :
PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT
.....
"PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA FANINDO"
.....

Tanggal :
01 Desember 2025
.....

Nomor :
02.-
.....

Nama :
- Nyonya RENNA AUSTINE
.....
QQ. PT. BPR DANA FANINDO
.....
.....
.....
.....

PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT
"PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA FANINDO"
Nomor : 02.-

-Pada hari ini, Senin, tanggal 01-12-2025 (satu Desember tahun dua ribu -----
dua puluh lima). -----

-Pukul 15.00 WIB (lima belas Waktu Indonesia Bagian Barat). -----

-Hadir di hadapan saya, **MURSYID HIDAYAT, Sarjana Hukum, Magister**-----
Kenotariatan, Notaris, yang berkedudukan di kota Batam, dengan wilayah ---
jabatan meliputi seluruh wilayah provinsi Kepulauan Riau; dengan dihadiri ----
oleh saksi-saksi yang saya, Notaris, kenal dan akan disebutkan pada bagian --
akhir akta ini: -----

-**Nyonya RENNA AUSTINE**, lahir di Jakarta, pada tanggal 28-08-1987 ----
(dua puluh delapan Agustus tahun seribu sembilan ratus delapan puluh ----
tujuh), bertempat tinggal di Kota Batam, Perumahan Palm Regency -----
Tahap 2 Blok D3 Nomor 10, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 023, -----
Kelurahan/Desa Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Provinsi -----
Kepulauan Riau, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan nomor ---
NIK : 2171066808879005; -----
-Warga Negara Indonesia.-----

-Penghadap dikenal oleh saya, Notaris berdasarkan identitas yang -----
disampaikannya.-----

-Penghadap menurut keterangannya untuk melakukan tindakan hukum -----
dalam Akta ini bertindak selaku **Penerima Kuasa** sebagaimana tercantum ---
dalam **NOTULEN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PT BANK** -----
PEREKONOMIAN RAKYAT DANA FANINDO, tertanggal 22-11-2025 -----
(dua puluh dua November tahun dua ribu dua puluh lima), yang dibuat di -----
bawah tangan dan aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, dari dan oleh -----
karenanya sah bertindak untuk dan atas nama; -----

-Perseroan Terbatas **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA FANINDO**,
berkedudukan di Batam, yang anggaran dasar dimuat dalam akta tertanggal--
13-01-2009 (tiga belas Januari tahun dua ribu sembilan), nomor : 24, yang---
dibuat dihadapan AGNY YUANITA MAGDALENA TAMBUNAN, Sarjana Hukum, --
Notaris di Batam, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman ---
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 14-04-2009 (empat ----
belas April tahun dua ribu sembilan), Nomor : -----
AHU-12579.AH.01.01 Tahun 2009; -----



-Anggaran Dasar mana telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta-akta sebagai berikut: -----

- Akta tertanggal 29-12-2010 (dua puluh sembilan Desember tahun dua ribu sepuluh), nomor 116, yang dibuat dihadapan RIO ZALDI, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Batam, dan telah diberitahukan pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 27-01-2011 (dua puluh tujuh Januari tahun dua ribu sebelas), Nomor : AHU-AH.01.10.02895;-----

- Akta tertanggal 19-01-2012 (sembilan belas Januari tahun dua ribu dua belas), nomor 25, yang dibuat dihadapan AGNY YUANITA MAGDALENA TAMBUNAN, Sarjana Hukum, Notaris di Batam, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 17-04-2012 (tujuh belas April tahun dua ribu dua belas), Nomor :AHU-19606.AH.01.02.TAHUN 2012;-----

- Akta tertanggal 20-06-2012 (dua puluh Juni tahun dua ribu dua belas), nomor 15, yang dibuat dihadapan AGNY YUANITA MAGDALENA TAMBUNAN, Sarjana Hukum, Notaris di Batam, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 23-07-2012 (dua puluh tiga Juli tahun dua ribu dua belas), Nomor : AHU-39868.01.02.TAHUN.2012;-----

- Akta tertanggal 24-10-2012 (dua puluh empat Oktober tahun dua ribu dua belas), nomor 178, yang dibuat dihadapan YONDRI DARTO, Sarjana Hukum, Notaris di Kota di Batam; -----

- Akta tertanggal 07-03-2013 (tujuh Maret tahun dua ribu tiga belas), nomor 39, yang dibuat dihadapan YONDRI DARTO, Sarjana Hukum, Notaris di Kota di Batam, Perubahan mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal 19-04-2013 (sembilan belas April tahun dua ribu tiga belas), Nomor : AHU-AH.01.10-14748;-----

- Akta tertanggal 31-10-2013 (tiga puluh satu Oktober tahun dua ribu tiga belas), nomor 129, yang dibuat dihadapan YONDRI DARTO, Sarjana Hukum, Notaris di Kota di Batam, dan perubahan mana telah disimpan dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal 08-11-2013 (delapan Nopember tahun duaribu tiga belas), Nomor : AHU-AH.01.10-47553;-----

- Akta tertanggal 15-11-2013 (lima belas Nopember tahun dua ribu tiga belas), nomor 39, yang dibuat dihadapan SHINTA CHRISTIANA -----

PUSPITASARI, Sarjana Hukum, Notaris di Batam, dan telah diberitahukan -
pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, -----
tertanggal 18-12-2013 (delapan belas Desember tahun dua ribu tiga
belas), Nomor : AHU-AH.01.10-54844; -----

- Akta tertanggal 12-02-2014 (dua belas Pebruari tahun dua ribu empat ---
belas), nomor 44, yang dibuat dihadapan YONDRI DARTO, Sarjana Hukum,
Notaris di Batam, dan perubahan mana telah disimpan dalam database ----
Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal 07-05-2014 (tujuh Mei -----
tahun dua ribu empat belas), Nomor : AHU-AH.01.10-17322; -----

-Akta tertanggal 08-01-2016 (delapan Januari tahun dua ribu enam belas),
nomor 28, yang dibuat dihadapan YONDRI DARTO, Sarjana Hukum, -----
Notaris di Batam, dan perubahan mana telah disimpan dalam database ----
Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal 01-02-2016 (satu Pebruari --
tahun dua ribu enam belas), Nomor : AHU-AH.01.03-0010299; -----

-Akta tertanggal 14-03-2017 (empat belas Januari tahun dua ribu -----
tujuh belas), nomor 24, yang dibuat dihadapan SHINTA CHRISTIANA -----
PUSPITASARI, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Batam, dan perubahan ----
mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum,---
tertanggal 06-04-2017 (enam April tahun dua ribu tujuh belas), Nomor : --
AHU-AH.01.03-0125002. -----

-Akta tertanggal 14-06-2017 (empat belas Juni tahun duaribu tujuh -----
belas), nomor 35, yang dibuat dihadapan SHINTA CHRISTIANA -----
PUSPITASARI, Sarjana Hukum, Notaris di Batam, dan perubahan mana ----
telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum,-----
tertanggal 20-06-2017 (dua puluh Juni tahun dua ribu tujuh belas), -----
Nomor: AHU-AH.01.03-0147883; -----

-Akta tertanggal 08-08-2017 (delapan Agustus tahun dua ribu tujuh belas),
nomor 12, yang dibuat dihadapan SHINTA CHRISTIANA PUSPITA SARI, ---
Sarjana Hukum, Notaris di Batam, dan perubahan mana telah disimpan ----
dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal -----
10-08-2017 (sepuluh Agustus tahun dua ribu tujuh belas), Nomor : -----
AHU-AH.01.03-0160973. -----

-Akta tertanggal 12-01-2018 (duabelas Januari tahun duaribu delapan -----
belas), nomor 05, yang dibuat dihadapan SHINTA CHRISTIANA PUSPITA ---
SARI, Sarjana Hukum, Notaris di Batam, dan perubahan mana telah -----
disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal ---
15-01-2018 (limabelas Januari tahun duaribu delapanbelas), -----

-- Nomor : AHU-AH.01.03-0014613. -----
-Akta tertanggal 02-11-2018 (dua Nopember tahun duaribu delapan -----
belas), nomor 43, MASDA NADAPDAP, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Kota Batam, dan perubahan mana telah disimpan -
dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal 05-11-2018
(lima Nopember tahun dua ribu delapan belas), Nomor : -----
AHU-AH.01.03-0260314. -----
-Akta tertanggal 20-03-2019 (dua puluh Maret tahun dua ribu sembilan ----
belas), nomor 97, MASDA NADAPDAP, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Kota Batam, dan perubahan mana telah disimpan -
dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal 21-03-2019
(dua puluh satu Maret tahun dua ribu sembilan belas), Nomor : -----
AHU-AH.01.03-0160592. -----
-Akta tertanggal 12-07-2019 (dua belas Juli tahun dua ribu sembilan -----
belas), nomor 297, MASDA NADAPDAP, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Kota Batam, dan perubahan mana telah -----
mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----
Republik Indoneisia Nomor: AHU-0036745.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal -
12-07-2019 (dua belas Juli tahun dia ribu sembilan belas). -----
-Akta tertanggal 20-03-2020 (dua puluh Maret tahun dua ribu dua puluh), -
nomor 16, yang dibuat dihadapan KIKI, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Batam, dan perubahan mana telah disimpan -----
dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal 30-03-2020
(tiga puluh Maret tahun dua ribu dua puluh), Nomor : -----
AHU-AH.01.03-0167357. -----
-Akta tertanggal 30-06-2020 (tiga puluh Juni tahun dua ribu dua puluh), --
nomor 20, yang dibuat dihadapan KIKI, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Batam, dan perubahan mana telah disimpan dalam
database Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal 02-07-2020 (dua --
Juli tahun duaribu duapuluh), Nomor : AHU-AH.01.03-0270688; -----
-Akta tertanggal 10-09-2020 (sepuluh September tahun dua ribu dua -----
puluh), nomor 39, yang dibuat dihadapan saya, Notaris di Batam, dan ----
perubahan mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi -----
Badan Hukum, tertanggal 12-09-2020 (dua belas September tahun -----
dua ribu dua puluh), Nomor : AHU-AH.01.03-0385808; -----
-Akta tertanggal 07-12-2020 (tujuh Desember tahun dua ribu dua puluh),--
nomor 13, yang dibuat dihadapan saya, Notaris di Batam, dan perubahan --

mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum,---
tertanggal 18-12-2020 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua -----
puluh), Nomor : AHU-AH.01.03-0420776; -----
-Akta tertanggal 11-01-2021 (sebelas Januari tahun dua ribu dua puluh ----
satu), nomor 28, yang dibuat dihadapan saya, Notaris di Batam, dan -----
perubahan mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi -----
Badan Hukum, tertanggal 13-01-2021 (tiga belas Januari tahun dua ribu --
dua puluh satu), Nomor : AHU-AH.01.03-0017256; -----
-Akta tertanggal 22-02-2021 (dua puluh dua Februari tahun dua ribu dua --
puluh satu), nomor 71, yang dibuat dihadapan saya, Notaris di Batam, ----
dan perubahan mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi --
Badan Hukum, tertanggal 22-02-2021 (dua puluh dua Februari tahun -----
dua ribu dua puluh satu), Nomor : AHU-AH.01.03-0113364; -----
-Akta tertanggal 03-05-2021 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh satu), ----
nomor 10, yang dibuat dihadapan saya, Notaris di Batam, dan perubahan -
mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum,---
tertanggal 03-05-2021 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh satu), Nomor : --
AHU-AH.01.03-0285749; -----
-Akta tertanggal 26-08-2021 (dua puluh enam Agustus tahun dua ribu dua-
puluh satu), nomor 127, yang dibuat dihadapan saya, Notaris di Batam, ---
dan perubahan mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi --
Badan Hukum, tertanggal 30-08-2021 (tiga puluh Agustus tahun dua ribu -
dua puluh satu), Nomor : AHU-AH.01.03-0441777; -----
-Akta tertanggal 09-08-2022 (sembilan Agustus tahun dua ribu dua puluh --
dua), nomor 57, yang dibuat dihadapan saya, Notaris di Batam, dan -----
perubahan mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi -----
Badan Hukum, tertanggal 11-08-2022 (sebelas Agustus tahun dua ribu ---
dua puluh dua), Nomor : AHU-AH.01.09-0043112; -----
-Akta tertanggal 18-12-2023 (delapan belas Desember tahun dua ribu ----
dua puluh tiga), nomor 27, yang dibuat dihadapan KIKI, Sarjana Hukum, --
Magister Kenotariatan, Notaris di Batam, dan perubahan mana telah -----
disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, tertanggal --
18-12-2023 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tiga), ----
Nomor : AHU-AH.01.09-0197163; -----
- Akta tertanggal 16-02-2024 (enam belas Februari tahun dua ribu dua ----
puluh empat), nomor 39, yang dibuat dihadapan Saya, Notaris di Batam, --
dan perubahan mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi --

Badan Hukum, tertanggal 19-02-2024 (sembilan belas Februari tahun -----
dua ribu dua puluh empat), Nomor : AHU-AH.01.09-0068646; -----
- Akta tertanggal 29-10-2024 (dua puluh sembilan Oktober tahun dua ribu -
dua puluh empat), nomor 174, yang dibuat dihadapan MARDIAH -----
RASYID, Sarjana HUKUM, Magister Kenotariatan, Notaris di Batam, dan ----
perubahan mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi -----
Badan Hukum, tertanggal 04-11-2024 (empat November tahun dua ribu ---
dua puluh empat), Nomor : AHU-AH.01.09-0271183; -----
-Akta tertanggal 17-12-2024 (tujuh belas Desember tahun dua ribu dua ---
puluh empat), nomor 99, yang dibuat dihadapan MARDIAH RASYID, -----
Sarjana HUKUM, Magister Kenotariatan, Notaris di Batam, dan perubahan --
mana telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi --
Manusia Republik Indoneisia Nomor: AHU-0083389.AH.01.02.TAHUN 2024,
tanggal 19-12-2024 (sembilan belas Desember tahun dua ribu dua puluh --
empat); -----
-Akta tertanggal 28-11-2025 (dua puluh delapan November tahun dua ribu
dua puluh lima), nomor 75, yang dibuat dihadapan saya, Notaris di Batam,-
dan perubahan mana telah disimpan dalam database Sistem Administrasi --
Badan Hukum, tertanggal 01-12-2025 (satu Desember tahun dua ribu dua -
puluh lima), Nomor : AHU-AH.01.03-0251181; -----

-Menurut keterangan Penghadap sampai saat ini tidak ada lagi mengalami ----
perubahan. -----

-Untuk selanjutnya cukup disebut sebagai "**PERSEROAN**". -----

-Penghadap tersebut menerangkan terlebih dahulu bahwa pada hari Sabtu, ---
tanggal 22-11-2025 (dua puluh dua November tahun dua ribu dua puluh lima)
pukul 12.00 WIB (dua belas Waktu Indonesia Barat) telah diadakan Rapat ----
Umum Pemegang Saham **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA** -----

FANINDO, bertempat di Jalan Baloi Pembangunan Blok VI Nomor 5-7 -----
Pertokoan Ozon, Kelurahan Batu Selicin, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam,-
Provinsi Kepulauan Riau ("**Rapat**"). -----

-Bahwa dalam Rapat tersebut dihadiri oleh: -----

1. Tuan **USMAN FAN**, lahir di Sei Koho, Moro, pada tanggal 03-10-1970-----

(tiga Oktober tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh), Wiraswasta, -----
bertempat tinggal di Kota Batam, Kampung Utama Blok B Nomor 38, -----
Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 007, Kelurahan Lubuk Baja Kota, -----
Kecamatan Lubuk Baja, Provinsi Kepulauan Riau, pemegang Kartu Tanda---
Penduduk (KTP) dengan nomor NIK : 2171060310700002; -----

-Warga Negara Indonesia. -----
-Dalam hal tersebut bertindak selaku pemilik atau pemegang **5.029.312** -
(lima juta dua puluh sembilan ribu tiga ratus dua belas) lembar -----
saham dalam Perseroan. -----

2. Tuan **BRYAN LOY**, lahir di Singapura, pada tanggal 01-09-1995 (satu -----
September tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh lima), -----
Pelajar/Mahasiswa, bertempat tinggal di Kota Batam, Perumahan Orchid ---
Park Blok E Nomor 69, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 004, Kelurahan-
Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Provinsi Kepulauan Riau, pemegang -
Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan nomor NIK : 2171100109950001; ---
-Warga Negara Indonesia. -----
-Dalam hal tersebut bertindak sebagai wali pengampunan berdasarkan -----
Penetapan Pengadilan Negeri Batam Kelas 1 A, tertanggal 18-07-2022 -----
(delapan belas Juli tahun dua ribu dua puluh dua), Nomor : -----
281/Pdt.P/2021/PN Btm, Demikian sah mewakili dari dan oleh karena itu --
bertindak untuk atas nama: -----

-Tuan **SANTOS LOY**, lahir di Sugie Moro, pada tanggal 04-09-1964 ----
(empat September tahun seribu sembilan ratus enam puluh empat), ----
Wiraswasta, bertempat tinggal di Kota Batam, Perumahan Orchid Park --
Blok E Nomor 69, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 004, Kelurahan ---
Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Provinsi Kepulauan Riau, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan nomor NIK : -----
2171100409640001; -----
-Warga Negara Indonesia. -----
-Dalam hal tersebut bertindak selaku Pemilik atau pemegang **2.828.988**
(dua juta delapan ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus --
delapan puluh delapan) lembar saham dalam Perseroan. -----

3. Tuan **KHENG HOA AL. MARGOS**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal ---
21-04-1966 (dua puluh satu April tahun seribu sembilan ratus enam puluh -
enam), Wiraswasta, bertempat tinggal di Kota Batam, Green Land Blok C-1
Nomor 1, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 002, Kelurahan Teluk Tering,
Kecamatan Batam Kota, Provinsi Kepulauan Riau, pemegang Kartu Tanda -
Penduduk (KTP) dengan nomor NIK : 2171062104669002; -----
-Warga Negara Indonesia. -----
-Dalam hal tersebut bertindak selaku pemilik atau pemegang **2.750.405** --
(dua juta tujuh ratus lima puluh ribu empat ratus lima) lembar -----
saham dalam Perseroan. -----

4. Tuan **SALAM JONG TEK**, lahir di Belakang Padang, pada tanggal -----
 21-04-1965 (dua puluh satu April tahun seribu sembilan ratus enam puluh -
 lima), Wiraswasta, bertempat tinggal di Batam, Villa Panbil Blok T Nomor --
 03, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 011, Kelurahan/Desa Muka -----
 Kuning, Kecamatan Sungai Beduk, Kepulauan Riau, pemegang Kartu Tanda
 Penduduk (KTP) dengan nomor NIK : 2171102104659001; -----
 -Warga Negara Indonesia. -----
 -Dalam hal tersebut bertindak selaku pemilik atau pemegang **2.750.405** --
(dua juta tujuh ratus lima puluh ribu empat ratus lima) lembar -----
 saham dalam Perseroan. -----
5. Tuan **PHANG WOEI KHIONG**, lahir di Sungai Kolak Kijang, pada tanggal --
 03-09-1962 (tiga September tahun seribu sembilan ratus enam puluh dua),
 Wiraswasta, bertempat tinggal di Batam, Villa Panbil Blok T Nomor 3A, -----
 Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 011, Kelurahan/Desa Muka Kuning, ---
 Kecamatan Sungai Beduk, Provinsi Kepulauan Riau, pemegang Kartu -----
 Tanda Penduduk (KTP) dengan nomor NIK : 2171100309629001; -----
 -Warga Negara Indonesia. -----
 -Dalam hal tersebut bertindak selaku pemilik atau pemegang **2.357.490** -
(dua juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus sembilan ----
puluh) lembar saham dalam Perseroan. -----
6. Tuan **TERENCE FAN**, lahir di Batam, pada tanggal 02-11-1996 (dua -----
 November tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh enam), -----
 Pelajar/Mahasiswa, bertempat tinggal di Kota Batam, Kampung Utama -----
 Blok B Nomor 38, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 007, Kelurahan -----
 Lubuk Baja Kota, Kecamatan Lubuk Baja, Provinsi Kepulauan Riau, -----
 Pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan nomor NIK: -----
 171060211960002; -----
 -Warga Negara Indonesia. -----
 -Dalam hal tersebut bertindak selaku **Komisaris** Perseroan. -----
7. Nyonya **RENNA AUSTINE**, lahir di Jakarta, pada tanggal 28-08-1987 -----
 (dua puluh delapan Agustus tahun seribu sembilan ratus delapan puluh ----
 tujuh), bertempat tinggal di Kota Batam, Perumahan Palm Regency Tahap -
 2 Blok D3 Nomor 10, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 023, -----
 Kelurahan/Desa Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Provinsi Kepulauan -
 Riau, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan nomor NIK : -----
 2171066808879005; -----
 -Warga Negara Indonesia; -----

-Dalam hal tersebut bertindak selaku Direktur Perseroan. -----

8. Nona **KRISTIAN**, lahir di Batam, pada tanggal 30-05-1993 (tiga puluh ----
Maret tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga), bertempat tinggal -
di Kota Batam, Green Land Blok C-1 Nomor 01, Rukun Tetangga 003, -----
Rukun Warga 002, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota --
Batam, Provinsi Kepulauan Riau, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) --
dengan nomor NIK: 2171067005939003, Warga Negara Indonesia; -----
-Dalam rapat tersebut bertindak dalam kedudukannya selaku undangan ---
rapat (Calon Komisaris Perseroan);-----

9. **Nyonya HELEN**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal 30-09-1984 (tiga --
puluh September tahun seribu sembilan ratus delapan puluh empat), -----
bertempat tinggal di Kota Batam, Komplek Green Beverly Blok A1 Nomor --
51, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 028, Kelurahan Belian, Kecamatan -
Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, pemegang Kartu Tanda-
Penduduk (KTP) dengan nomor NIK: 2172047009840001, Warga Negara --
Indonesia; -----
-Dalam rapat tersebut bertindak dalam kedudukannya selaku undangan ---
rapat (Calon Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan). -----

-Bahwa dalam rapat tersebut telah dihadiri oleh **15.716.600 (lima belas ---
juta tujuh ratus enam belas ribu enam ratus) lembar saham** atau -----
setara dengan **100% (seratus persen)**, yang merupakan keseluruhan -----
saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, hingga ---
saat ini sehingga dengan demikian Rapat tersebut adalah sah susunannya ----
dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat mengenai segala apa-
yang dibicarakan dalam Rapat. -----

-Oleh karena semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan hadir atau -----
diwakili dalam Rapat tersebut, maka menurut ketentuan Pasal 10 ayat (1) ----
Anggaran Dasar Perseroan, Rapat tersebut diselenggarakan secara sah dan --
berhak mengambil keputusan yang mengikat mengenai hal-hal yang disetujui
dalam Rapat. -----

-Bahwa dalam Rapat tersebut Penghadap telah diberi kuasa dengan hak -----
substitusi untuk menyatakan keputusan sebagaimana tersebut dalam suatu---
akta Notaris tersendiri, maka sekarang Penghadap menjalani sebagaimana ---
kekuasaan tersebut dan oleh karena itu untuk dan atas nama Perseroan -----
menerangkan bahwa dalam Rapat tersebut sesuai Anggaran Dasar Perseroan -
telah dipenuhi, dan Para Pemegang Saham dengan suara bulat telah setuju --
dan memutuskan untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut: -----

1. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor. KEP-64/KO.1501/2025 tanggal 29-10-2025 (dua puluh sembilan Oktober tahun dua ribu dua puluh lima) tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Tuan **TERENCE FAN selaku calon Komisaris Utama Perseroan**, maka dengan ini menyetujui pengangkatan Tuan TERENCE FAN sebagai Komisaris Utama Perseroan efektif mulai tanggal 24-11-2025 (dua puluh empat November tahun dua ribu dua puluh lima) sampai dengan 24-11-2028 (dua puluh empat November tahun dua ribu dua puluh delapan) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.
2. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor. KEP-63/KO.1501/2025 tanggal 29-10-2025 (dua puluh sembilan Oktober tahun dua ribu dua puluh lima) tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan **Nona KRISTIAN selaku calon Komisaris Perseroan**, maka dengan ini menyetujui pengangkatan Nona KRISTIAN sebagai Komisaris Perseroan efektif mulai tanggal 24-11-2025 (dua puluh empat November tahun dua ribu dua puluh lima) sampai dengan 24-11-2028 (dua puluh empat November tahun dua ribu dua puluh delapan) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.
3. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor. KEP-65/KO.1501/2025 tanggal 29-10-2025 (dua puluh sembilan Oktober tahun dua ribu dua puluh lima) tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan **Nyonya RENNA AUSTINE selaku calon Direktur Utama Perseroan**, maka dengan ini menyetujui pengangkatan Nyonya RENNA AUSTINE sebagai Direktur Utama Perseroan efektif mulai tanggal 24-11-2025 (dua puluh empat November tahun dua ribu dua puluh lima) sampai dengan 24-11-2028 (dua puluh empat November tahun dua ribu dua puluh delapan) dengan masa jabatan selama 3(tiga) tahun.
4. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor. KEP-66/KO.1501/2025 tanggal 29-10-2025 (dua puluh sembilan Oktober tahun dua ribu dua puluh lima) tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan **Nyonya HELEN selaku calon Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatutan**, maka dengan ini menyetujui pengangkatan Nyonya HELEN sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatutan efektif mulai tanggal 24-11-2025

(dua puluh empat November tahun dua ribu dua puluh lima) sampai ---
dengan 24-11-2028 (dua puluh empat November tahun dua ribu dua --
puluh delapan) dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun. -----

- Sehubungan dengan keputusan rapat tersebut di atas sehingga dengan -----
demikian merubah ketentuan dan **bagian akhir** Anggaran Dasar Perseroan --
tentang Susunan Pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan -----
Selanjutnya adalah sebagai berikut : -----

-**Direktur Utama** ----- : Nyonya **RENN AUSTINE**, tersebut -
-----: di atas; -----

-**Direktur** Yang Membawahkan ---: -----
Fungsi Kepatuhan -----: Nyonya **HELEN**, tersebut di atas; ----

-**Komisaris Utama** ----- : Tuan **TERENCE FAN**, tersebut di ----
-----: atas; -----

-**Komisaris** ----- : Nona **KRISTIAN**, tersebut di atas; ---

-Pengangkatan tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan telah-----
diterima dengan baik oleh masing-masing yang bersangkutan.- -----

-Dari apa yang dibicarakan dan diputuskan sebagaimana tersebut di atas -----
maka saya, Notaris membuat Pernyataan Keputusan Rapat ini sebagai bukti --
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.-----

-Direksi dan Pegawai Kantor Notaris, baik bersama-sama maupun sendiri-----
sendiri dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain -----
dikuasakan untuk mengajukan permohonan persetujuan/pemberitahuan atas -
Perubahan Data Perseroan ini dari instansi yang berwenang, serta untuk -----
membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun
juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan/pemberitahuan tersebut
pula untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan -----
dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan hukum dan untuk -----
melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan. -----

-Penghadap dengan ini menyatakan menjamin akan kebenaran identitas -----
dokumen, keaslian tanda-tangan dan keterangan-keterangan, serta -----
menjamin para pihak yang menandatangani surat-surat terkait dengan hal ini-
adalah pihak-pihak yang berhak dan berwenang penuh sebagaimana yang ----
disampaikan kepada saya, Notaris, dan bertanggung-jawab sepenuhnya atas -
hal tersebut, serta membebaskan Notaris dan saksi-saksi dari segala tuntutan
dan gugatan apapun di kemudian hari, selanjutnya para penghadap juga -----
menyatakan telah mengerti, memahami dan menyetujui isi akta ini. -----

----- **DEMIKIAN AKTA INI** -----

